

**ANALISIS PENDAPATAN PENJUAL KERANG DI  
KABUPATEN ACEH BARAT PADA MASA PANDEMI**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**LUTHFI ILHAMI**  
**NIM : 1805906010014**



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
MEULABOH, ACEH BARAT**

**2022**

**ANALISIS PENDAPATAN PENJUAL KERANG DI  
KABUPATEN ACEH BARAT PADA MASA PANDEMI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas  
dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi

**OLEH :**

**LUTHFI ILHAMI**  
**NIM : 1805906010014**



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
MEULABOH, ACEH BARAT  
2022**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
FAKULTAS EKONOMI**

Kampus UTU, Meulaboh, Aceh Barat 23615, PO BOX 59 Telp: 0655-7110535  
Laman : [www.utu.ac.id](http://www.utu.ac.id) email: [ekonomi@utu.ac.id](mailto:ekonomi@utu.ac.id)

Meulaboh, 09 Desember 2022

Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Jenjang : Strata I (S1)

**LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI**

Dengan ini menyatakan bahwa kami telah mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : Luthfi Ilhami

Nim : 1805906010014

Dengan Judul : **Analisis Pendapatan Penjual Kerang di Kabupaten Aceh Barat Pada Masa Pandemi.**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.

Mengesahkan :

Pembimbing

**Rollis Juliansyah S.E., M.Si**  
**NIP. 199107222019031012**

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ekonomi

**Prof. Dr. T. Zulham, S.E., M.Si**  
**NIP.196002121989031003**

Ketua Program Studi  
Ekonomi Pembangunan

**Dr. Helmi Noviar, S.E., M.Si**  
**NI PPPK. 197411052021211002**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
FAKULTAS EKONOMI**

Kampus UTU Meulaboh, Aceh Barat Po Box 59. Telp: (0655) 7018513  
Website: [www.utu.id](http://www.utu.id) email: [ekonomi@utu.ac.id](mailto:ekonomi@utu.ac.id)

Meulaboh, 30 Desember 2022

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Jenjang : Strata 1 (S1)

**LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN**

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : Luthfi Ilhami

Nim : 1805906010014

Dengan judul : **Analisis Pendapatan Penjual Kerang di Kabupaten Aceh Barat  
Pada Masa Pandemi.**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian pada Tanggal 14 Desember 2022.

Menyetujui  
Komisi Ujian

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Saiful Badli, S.E., M.Si

2. Sekretaris : Rollis Juliansyah, S.E., M.Si

3. Anggota : Leli Putri Ansari, S.E., M.Si

Mengetahui :

Ketua Program Studi  
Ekonomi Pembangunan

**Dr. Helmi Noviar, S.E., M.Si**  
**NI PPPK. 197411052021211002**

## LEMBARAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Luthfi Ilhami

Nim : 1805906010014

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa di dalam skripsi adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat bagian atau satu kesatuan yang utuh dari skripsi, tesis, disertasi, buku atau bentuk lain yang saya kutip dari orang lain tanpa saya sebutkan sumbernya yang dapat dipandang sebagai tindakan penjiplakan. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak mendapat reproduksi karya atau pendapatan yang pernah di tulis atau di terbitkan oleh orang lain yang di jadikan seolah-olah karya asli saya sendiri. Apabila ternyata dalam skripsi saya terdapat bagian-bagian yang memenuhi unsur penjiplakan, maka saya menyatakan kesediaan untuk dibatalkan sebahagian atau seluruh hak gelar kesarjanaan saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat di pergunakan sepenuhnya.

Meulaboh, 09 Desember 2022

Yang menyatakan



Luthfi Ilhami  
1805906010014



## LEMBAR PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu  
Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah Bacalah,  
dan Tuhanmulah yang maha mulia  
Yang mengajar manusia dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak  
diketahuinya (QS: Al-'Alaq 1-5)  
Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan  
orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat  
(QS : Al-Mujadilah 11)

Ya Allah,

Waktu yang sudah kujalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku, sedih,  
bahagia, dan bertemu orang-orang yang memberiku sejuta pengalaman bagiku, yang telah  
memberi warna-warni kehidupanku. Kubersujud dihadapan Mu, Engaku berikan aku  
kesempatan untuk bisa sampai di penghujung awal perjuanganku. Segala Puji bagi Mu  
ya Allah,

Alhamdulillah..Alhamdulillah..Alhamdulillahirobbil' alamin..

Sujud syukurku kusembahkan kepadamu Tuhan yang Maha Agung nan Maha  
Tinggi nan Maha Adil nan Maha Penyayang, atas takdirmu telah kau jadikan aku  
manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani  
kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih  
cita-cita besarku.

Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Ayahanda dan Ibundaku tercinta,  
yang tiada pernah hentinya selama ini memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat dan  
kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani  
setiap rintangan yang ada didepanku.,,Ayah,..Ibu...terimalah bukti kecil ini sebagai kado  
keseriusanku untuk membalas semua pengorbananmu hingga segalanya..

Maafkan anakmu Ayah,, Ibu,, masih saja ananda menyusahkanmu..

Dalam silah di lima waktu mulai fajar terbit hingga terbenam..seraya tanganku  
menadah".. ya Allah ya Rahman ya Rahim... Terima kasih telah kau tempatkan aku  
diantara kedua malaiikatmu yang setiap waktu ikhlas  
menjagaku,,mendidikku,,membimbingku dengan baik,,ya Allah berikanlah balasan  
setimpal syurga firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka nanti dari panasnya sengat  
hawa api nerakamu..

Untukmu

Ayah,,,(ARIZAL SAPUTRA),,Ibu (HAIRIDA)

...Terima kasih....

We always loving you...(ttt. Anakmu)

Untuk itu kupersembahkan ungkapan terima kasihku kepada:

Kepada kakaku **Lisa Fadillah Ramadhani S.E**, dan adik- adik ku **Fauziah Nur**  
dan **Faiz Akbar**, tiada waktu yang paling berharga dalam hidup selain menghabiskan  
waktu dengan kalian, walaupun saat dekat kita sering bertengkar, tapi saat jauh kita  
saling merindukan. Terima kasih untuk bantuaan dan semangat dari kalian, semoga awal  
dari kesuksesan saya ini dapat membanggakan kalian.

Dan terima kasih kepada buat semua ahli keluarga terima kasih banyak atas doa dan dukungannya.

**Dosen Pembimbing Tugas Akhirku...**

Bapak **Rollis Juliansyah, S.E., M.Si** selaku dosen pembimbing tugas akhir saya, terima kasih banyak..

**Seluruh Dosen Pengajar di Fakultas Ekonomi :**

Terima kasih banyak untuk semua ilmu, didikan dan pengalaman yg sangat berarti yang telah kalian berikan kepada ku...

**Staf Akademik:**

Semua staf akademik di Fakultas Ekonomi, terima kasih banyak atas semua bantuan kalian..... i love you all ...

Terima kasih kuucapkan Kepada Teman seangkatan 2018 "Tanpamu teman aku tak pernah berarti, tanpamu teman aku bukan siapa-siapa yang takkan jadi apa-apa", Dan kepada Sahabat saya yang selalu ada dan mendukung saya **Wahyu Hidayat Farib. S.E, Arif Munandar Z.A. S.E, Rahmad Risky Ananda S.E . Fajar Siddiq Harahap. S.E, Aja Nurhaliza. S.E. Alvia Jihan Sabira.S.E, Oktalia Azmi Fadilla S.E.** Tanpa kalian mungkin masa-masa kuliah saya akan menjadi biasa-biasa saja ,maaf jika saya banyak salah dengan maaf yang tidak terucap.

Terima kasih untuk support yang luar biasa, sampai saya biasa menyelesaikan skripsi ini .

Dan buat teman-teman angkatan 2018 Prodi Ekonomi Pembangunan, adek-adek seluruh fakultas yang ada di Universitas Teuku Umar Kalian semua bukan hanya menjadi teman dan adik yang baik, kalian adalah saudara bagiku!!

Spesial buat seseorang !! **My GIRL Friend " Nadaria Sukma. S.Sos"**

Terima kasih buat kamu yang telah memberikan kasih dan sayangmu untuk ku, dan juga telah membangkitkan semangat ku kembali dalam mencapai kesuksesan ini, serta pengorbanan mu selama ini, dan selalu ada di sampingku baik dekat maupun jauh, susah maupun senang serta memberikan motivasi. **Thanks For Nadaria Sukma.**

Buat seseorang yang masih menjadi **Rahasia Illahi**

yang pernah singgah ataupun yang belum sempat berjumpa, terima kasih untuk semua-semuanya yang pernah tercurah untukku. Semoga keyakinan dan takdir ini terwujud, insyallah kita bertemu atas

ridho Allah S.W.T

Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai, untuk jutaan impian yang akan dikejar, untuk sebuah pengharapan, agar hidup jauh lebih bermakna, hidup tanpa mimpi ibarat arus sungai. Mengalir tanpa tujuan. Teruslah belajar, berusaha, dan berdoa untuk menggapainya. Jatuh berdiri lagi. Kalah mencoba lagi. Gagal Bangkit lagi.

Never give up!

Sampai Allah SWT berkata "waktunya pulang"

Hanya sebuah karya kecil dan untaian kata-kata ini yang dapat ku persembahkan kepada kalian semua,, Terima kasih beribu terima kasih kuucapkan..

Atas segala kekhilafan salah dan kekuranganku, kurendahkan hati serta diri menjabat tangan meminta beribu-ribu kata maaf tercurah. Skripsi ini ku persembahkan.

**" Luthfi Ilhami. S.E "**

## **BIODATA**

### **A. Data Pribadi**

Nama : Luthfi Ilhami  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tempat, tanggal lahir : Medan, 24 Oktober 2000  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Pulau Bayu Lingkungan 8/31 Krani Acep,  
Pekan Labuhan, Kecamatan Medan Labuhan.  
Email : [luthfiilhmi32585@gmail.com](mailto:luthfiilhmi32585@gmail.com)  
No HP : 085362954268

### **B. Orang Tua/Wali**

Ayah : Arizal Saputra  
Pekerjaan : Supir Truck  
Ibu : Hairida  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

### **C. Pendidikan**

2006-2012 : SDN 060949 Medan Labuhan  
2012-2015 : SMP N 5 Medan  
2015-2018 : SMA N 19 Medan  
2018-Sekarang : Universitas Teuku Umar

### **D. Pengalaman Organisasi**

1. Ikatan Pelajar Al-Wasliyah (IPA) : Kader (2015)
2. Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) : Kader (2019)
3. Himpunan Mahasiswa Ekonomi  
Pembangunan (HIMEP) : Wakil Sekretaris (2019-2020)
4. Ikatan Mahasiswa  
Sumatera Utara (IMSU) : Bendahara (2021-2022)
5. Generasi Baru Indonesia (GenBI) : Kabid Kesehatan (2021-2022)
6. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) FE : Wakil Ketua BEM (2021-2022)



#### **E. Kegiatan Mahasiswa Pernah Diikuti/dilaksanakan**

1. HIMEP Go To School : Sekretaris Panitia
2. Webinar Nasional Keagamaan : Ketua Panitia
3. Outbond Mahasiswa Baru Angkatan 2020 : Ketua Panitia
4. HIMEP HIMAKOM Peduli Korban Banjir Utara Dan Aceh Timur : Kordinator Lapangan 2
5. Seminar Nasional Indonesi Recovey : Sekretaris Panitia
6. Jambore ISMEI (Ikatan Senat Mahasiwa Ekonomi Indonesia) Gowa, Makassar : Wakil Ketua BEM FE
7. Sosialisasi Cuci Tangan Sejak Usia Dini, Min 1 Aceh Barat : Ketua Panitia (GenBI)
8. Sosialisasi dan Pemasangan Pamflet Kesehatan Pencegahan Covid-19 : Ketua Panitia (GenBI)
9. Senam Sehat Bersama GenBI Aceh, SDN Langung : Ketua Panitia (GenBI)
10. Project Champions Conservasi Penyu GEC GenBI Komisariat UTU : Ketua Panitia GEC (GenBI)
11. Silaturahmi Mahasiswa Baru (SIMBA) UTU Fakultas Ekonomi Angkatan 2021 : Wakil Ketua BEM FE
12. Silaturahmi Mahasiswa Ekonomi (SIM E) Angkatan 2021 : Wakil Ketua BEM FE
13. Pelatihan Desain Grafis : Wakil Ketua BEM FE
14. Sosialisasi Fakultas Ekonomi di SMA N 1 Dan SMK N 4 Pertambangan : Perwakilan Mahasiswa
15. Silaturahmi Mahasiswa Baru (SIMBA) UTU Fakultas Ekonomi Angkatan 2022 : Wakil Ketua BEM FE/  
Korlap
16. Festival Ekonomi UTU 2022 : Wakil Ketua BEM FE
17. Silaturahmi Mahasiswa Ekonomi (SIM E) Angkatan 2022 : MOT (Master Of Training)

#### **F. Penghargaan Yang Pernah Diterima**

1. Juara 1 Desain Poster (Peksiminas) 2022 : Universitas Teuku Umar

## KATA PENGANTAR

**Assalamualaikum Wr. Wb**

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah banyak memberikan rahmat dan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, petunjuk, kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Pendapatan Penjual Kerang di Kabupaten Aceh Barat Pada Masa Pandemi”**.

Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan juga keluarga, sahabat, serta para umat yang senantiasa istiqomah berada dijalannya.

Skripsi ini merupakan bagian dan persyaratan untuk menyelesaikan studi pendidikan program strata satu (S1) di Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Penyelesaian skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, tak lupa penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang turut berperan dalam proses penyelesaiannya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua yang saya sayangi Ayahanda (Arizal Saputra) dan Ibunda (Hairida) yang selalu senantiasa memberikan dukungan, bimbingan, do`a dan nasehat yang baik. Serta keluarga tercinta yang telah memberikan segala bentuk pengorbanan, nasihat, kasih sayang tiada batas dan do'a tulusnya demi keberhasilan penulis.
2. Bapak Rollis Juliansyah, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing yang begitu penulis sanjung dan banggakan yang telah menjadi orang tua ke dua yang

membimbing, memberi arahan, memotivasi, dan bersedia meluangkan waktunya untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Dr. Helmi Noviar, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar dan Bapak Dr. Saiful Badli, S.E., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.
4. Bapak Prof. Dr. T. Zulham, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.
5. Bapak Dr. Ishak Hasan, M.Si., selaku Rektor Universitas Teuku Umar.
6. Para Dosen dan Staf akademik Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.
7. Teman-teman angkatan 2018 prodi Ekonomi Pembangunan yang selalu memberikan motivasi dan semangat guna menyelesaikan skripsi ini, terima kasih atas kebersamaannya selama perkuliahan.
8. Seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktunya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan waktu, dana, dan kemampuan dalam menulis skripsi. Untuk itu kepada para pembaca kiranya dapat memberi masukan dan saran-saran guna melengkapi hasil penelitian ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis umumnya bagi pembaca.

Meulaboh, 09 Desember 2022



Luthfi Ilhami  
1805906010014

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Teuku Umar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luthfi Ilhami  
Nim : 1805906010014  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Fakultas : Ekonomi  
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Teuku Umar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

***“Analisis Pendapatan Penjual Kerang di Kabupaten Aceh Barat Pada Masa Pandemi”***. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Teuku Umar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Meulaboh, 26 Desember 2022

Yang menyatakan



Luthfi Ilhami

NIm 1805906010014

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan penjual kerang di Kabupaten Aceh Barat pada masa Pandemi. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dan sumber data yang digunakan adalah data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah para penjual kerang yang ada di 5 Kecamatan yaitu Kecamatan Johan Pahlawan, Meureubo, Kaway XVI, Samatiga dan Arongan Lambalek. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 27 penjual kerang. Adapun variabel yang digunakan terdiri dari variabel modal, harga, kuantitas dan pendapatan. Dengan menggunakan model regresi linier berganda, peneliti mendapatkan hasil secara parsial bahwa, variabel modal berpengaruh negatif sebesar  $-0.355$  % dan tidak signifikan, variabel harga berpengaruh positif sebesar  $0.065$  dan signifikan, dan variabel kuantitas penjual kerang berpengaruh positif sebesar  $0.054$  Bambu (1/2 kg) dan signifikan terhadap pendapatan penjual Kerang di Kabupaten Aceh Barat pada masa Pandemi. Namun hasil uji secara simultan peneliti memperoleh hasil bahwa, ketiga variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan penjual Kerang di Kabupaten Aceh Barat pada masa Pandemi. Adapun rekomendasi dari penelitian ini diperlukannya kebijakan pemerintah untuk mendorong pengembangan komoditas kerang yang dapat menjadi nilai tambah pendapatan penjual kerang dan berdampak terhadap perekonomian daerah.

**Kata Kunci :** Modal, Harga, Kuantitas, Pendapatan Penjual Kerang, Pandemi

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the income of shellfish sellers in West Aceh District during the Pandemic. The method used is descriptive quantitative and the data sources used are primary data. The population in this study were shellfish sellers in 5 subdistricts, namely Johan Pahlawan, Meureubo, Kaway XVI, Samatiga and Arongan Lambalek subdistricts. This study used a sample of 27 shellfish sellers. The variables used consist of capital, price, quantity and income variables. By using the multiple linear regression model, the researcher obtained partial results that the capital variable had a negative effect of 355 % and not significant, the price variable has a positive effect of Rp.065 and is significant, and the quantity variable selling shellfish had a positive effect of .054 bambo (1/2 kg) and was significant for the income of shellfish sellers in West Aceh District during the Pandemic. However, the results of the simultaneous test by the researcher obtained the result that these three variables had a positive and significant effect on the income of shellfish sellers in West Aceh District during the Pandemic. As for the recommendations from this study, government policies are needed to encourage the development of shellfish commodities which can be added value to the income of shellfish sellers and have an impact on the regional economy.*

**Keywords :** *Capital, Price, Quantity, Shellfish Seller Income, Pandemi*



## DAFTAR ISI

<b>LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBARAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBARAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>BIODATA .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan Penelitian .....	5
1.4. Manfaat Penelitian .....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis .....	6
1.5. Sistematika Pembahasan .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
2.1. Pendapat.....	7
2.2. Modal.....	8
2.3. Harga .....	9
2.4. Kuantitas .....	10
2.5. Kerang .....	11
2.6. Pandemi Covid-19.....	11
2.7. Penelitian Terdahulu .....	16
2.8. Kerangka Pemikiran.....	23
2.9. Hipotesis Penelitian.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
3.1. Ruang Lingkup Penelitian .....	25
3.1.1. Lokasi Penelitian .....	25
3.1.2. Jadwal Penelitian .....	25
3.2. Jenis Dan Sumber Data .....	25
3.3. Populasi Dan Sampel.....	25
3.4. Teknik Pengumpulan Data .....	26
3.5. Model Analisis Data.....	27
3.5.1. Regresi Linier Berganda.....	27
3.5.2. Koefisien Korelasi .....	28
3.5.3. Koefisien Determinasi .....	28
3.5.4. Uji t .....	29

3.5.5. Uji F .....	29
3.6. Analisis Pendapatan .....	29
3.7. Uji Asumsi Klasik .....	30
3.7.1. Uji Normalitas .....	30
3.7.2. Uji Multikolinieritas .....	30
3.7.3. Uji Heteroskedastisitas .....	31
3.7.4. Uji Autokorelasi .....	31
3.8. Definisi Operasional Variabel .....	31
3.9. Pengujian Hipotesis .....	32
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	33
4.2. Karakteristik Variable Penelitian .....	34
4.2.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	34
4.2.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Umur (Usia) .....	34
4.2.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	35
4.2.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Memulai Usaha .....	36
4.3. Pembahasan Variabel Penelitian .....	36
4.3.1. Pembahasan Variable Berdasarkan Pendapatan .....	36
4.3.2. Pembahasan Variabel Berdasarkan Modal .....	37
4.3.3. Pembahasan Variabel Berdasarkan Harga .....	38
4.3.4. Pembahasan Variabel Berdasarkan Kuantitas .....	39
4.4. Analisis Data .....	39
4.4.1. Analisis Regresi Berganda .....	40
4.4.2. Analisis Hasil Akhir .....	41
4.4.3. Uji Signifikan Parsial (Uji t) .....	42
4.4.4. Uji F .....	43
4.5. Analisis Pendapatan .....	44
4.6. Uji Asumsi Klasik .....	44
4.6.1. Uji Normalitas .....	44
4.6.2. Uji Multikolinieritas .....	46
4.6.3. Uji Heteroskedastisitas .....	47
4.6.4. Uji Autokorelasi .....	47
4.7. Hasil Pembahasan .....	48
4.7.1. Hubungan Modal, Harga, Kuantitas .....	48
4.8. Hubungan Antar Variabel .....	49
4.8.1. Hubungan Harga Terhadap Pendapatan .....	49
4.8.2. Hubungan Modal Terhadap Pendapatan .....	50
4.8.3. Hubungan Kuantitas Terhadap Pendapatan .....	50
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>51</b>
5.1. Kesimpulan .....	51
5.2. Saran .....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Populasi dan Sample Penjual Kerang Di Kabupaten Aceh Barat ..	26
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	34
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Umur (Usia) .....	34
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	35
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Memulai Usaha.....	36
Tabel 4.5	Pendapatan Responden Pada Penjual Kerang .....	36
Tabel 4.6	Modal Responden Pada Penjual Kerang .....	37
Tabel 4.7	Harga Responden Pada Penjual Kerang .....	38
Tabel 4.8	Kuantitas Responden Pada Penjual Kerang .....	39
Tabel 4.9	Regresi Berganda dan Uji Parsial (Uji t) .....	40
Tabel 4.10	Hasil Akhir Pengaruh Modal, Harga, dan Kuantitas Terhadap Pendapatan Penjual Kerang di Kabupaten Aceh Barat.....	42
Tabel 4.11	Uji F .....	43
Tabel 4.12	Uji Multikolinieritas.....	46
Tabel 4.13	Uji Autokorelasi .....	47
Tabel 4.14	Tabel Regresi Linier Berganda.....	48

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	23
Gambar 4.1 Histogram Uji Normalitas .....	45
Gambar 4.2 P-P Standar Regresi .....	45
Gambar 4.3 Scatterplot .....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. 1	Kuisisioner Penelitian .....	56
Lampiran. 2	Data Pendapatan, Modal, Harga, dan Kuantitas Penjual Kerang di Kabupaten Aceh Barat pada masa Pandemi. ....	58
Lampiran. 3	Output Hasil SPSS .....	62
Lampiran. 4	Dokumentasi Pengumpulan Data Penjual Kerang di Kecamatan Kabupaten Aceh Barat. ....	68
Lampiran. 5	Tabel Uji .....	70
Lampiran. 6	Surat Izin Penelitian .....	73

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan sumber daya alam hayati yang sangat berlimpah, baik sektor kelautan, darat, mau pun wilayah yang berada diantara kedua wilayah tersebut, seperti wilayah pesisir atau wilayah payau. Potensi wilayah air payau menjanjikan sebagai sumber penghidupan bagi masyarakat dengan komoditas yang bisa dimanfaatkan (Ilmiah & Akuatika, 2021). Pusat Data dan Informasi Statistik Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) menunjukkan bahwa pangsa sektor kelautan dan perikanan pada tahun 2010 sebesar 2,90%. Pada tahun 2014, sektor perikanan tumbuh hingga 3,25%, dan pada tahun 2019, Kementerian Kelautan dan Perikanan menginginkan sektor tersebut tumbuh hingga 12% dari Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. (Zordan *et al.*, 2021).

Sebagai Negara yang berkembang tentu memiliki dampak yang cukup besar terhadap pembangunan yang di dominasi oleh sektor sumber daya alam. Sebagai sektor yang sangat berperan penting dalam ketersediaan sumber daya produktif, diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan taraf hidup masyarakat. serta menjaga kelestarian lingkungan hidup dan mendukung pembangunan wilayah dalam rangka terwujudnya peningkatan kesejahteraan masyarakat pesisir. Setiap daerah memiliki potensi sumber daya alam yang berbeda, masing-masing dengan karakteristiknya sendiri, dan kemampuan untuk menanganinya, seperti daerah pesisir. Sumber daya alam lokal biasanya dapat mencukupi kebutuhan sendiri sebagai sumber ekonomi masyarakat untuk kebutuhan pokok. (Ilmiah & Akuatika, 2021) Pada dasarnya daerah pesisir mempunyai potensi serta sumber daya yang



melimpah, oleh karena itu masyarakat pesisir memiliki peluang lebih sejahtera dibandingkan dengan masyarakat lainnya.

Fatmasari, (2016) Masyarakat pesisir cenderung melakukan kegiatan sosial ekonomi yang berkaitan dengan sumberdaya pesisir dan laut. Mereka sangat bergantung pada ketersediaan dan kondisi sumber daya laut. Hal ini dikarenakan, geografis yang mereka tempati memudahkan masyarakat untuk mengolah sumber daya yang tersedia, serta membentuk karakter masyarakat pesisir itu sendiri, baik dari ekonomi, sosial maupun kebudayaan. Jika ditinjau dari kesejahteraan masyarakat pesisir cenderung belum sejahtera, yang di karenakan belum termanfaatkannya sumber daya pesisir dengan baik, hingga mempengaruhi tingkat pendapatan. Pada penelitian Rawita *et al.* (2021) menjelaskan bahwa masyarakat pesisir masih terbelakang dan berada dalam posisi marjinal. Masyarakat pesisir, di sisi lain, meskipun terbelakang, tidak mampu mengatasi masalah sosial dan ekonomi.

Aceh merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi sumber daya laut dan pesisir di bidang perairan. Pada 2018, PPS Kutaraja mencatat 17.640,44 ton hasil laut di Aceh. Hal ini juga diakibatkan oleh sebagian besar masyarakat Aceh mendiami wilayah pesisir dan tingginya produksi sektor kelautan. Seperti Kabupaten Aceh Barat, ini adalah salah satu daerah pesisir dengan potensi sosial, budaya dan ekonomi yang berbeda dengan wilayah lain, serta di dukung dengan geografis yang unik, karena tersedianya sumber daya produksi, tidak hanya di sektor kelautan tapi juga di sektor pesisir, yang didalamnya terdapat potensi perikanan tangkap sampai ke komoditas kerang lokan air payau Kurnia *et al.*, (2021).

Kekayaan alam sektor sumber daya laut di Kabupaten Aceh Barat biasanya berdampak positif bagi mereka yang berprofesi sebagai nelayan. Hal ini ditandai dengan hasil tangkapan di perairan barat. Tentunya hal ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Salah satunya adalah Penjual Kerang Lokan yang banyak diminati oleh konsumen dalam mengelola makan serta kulit kerang yang bisa dijadikan sebuah kerajinan tangan untuk mendapatkan nilai ekonomis (Kreatif *et al.*, 2021).

Kerang Lokan (*Geloina Erosa*) merupakan salah satu biota perairan yang banyak terdapat di perairan Aceh Barat dan merupakan komoditas yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat di Kabupaten Aceh Barat untuk konsumsi sehari-hari. Potensi Kerang Lokan sebagai sumber protein hewani juga sangat tinggi, dengan kandungan protein sebesar 7,06-16,87% per 100 gram bahan baku. Namun, kerang adalah organisme khas yang mengakumulasi logam berat, karena kerang kurang bergerak dan keberadaan logam berat di tubuhnya mencerminkan keberadaan logam berat di habitatnya. (Munandar & Alamsyah, 2016).

Kabupaten Aceh Barat merupakan daerah dengan beberapa unit industri di kawasan pesisir yaitu industri pengolahan batubara, industri pembangkit listrik tenaga uap (PLTU), industri pertambangan emas, limbah kapal, dan juga limbah rumah tangga, kegiatan dari aktivitas ini berdampak pada lingkungan perairan, sebagian besar sampah dan buangan limbah dibuang ke laut dan ke sungai sehingga berdampak pada penurunan kualitas air di perairan Aceh Barat (Ukhty *et al.*, 2020).

Adanya probabilitas tepaparnya merkuri dan kandungan senyawa kimia lainnya terhadap biota pesisir salah satunya komoditas kerang lokan, hal ini memiliki peluang menurunnya minat beli masyarakat. Kemudian di perparah lagi

adanya wabah Covid-19 membuat kinerja pasar menjadi lesuh, tentunya membuat pendapatan penjual Kerang Lokan menjadi tidak stabil (Ukhty *et al.*, 2020).

Namun seiring berjalannya waktu, wabah Covid-19 terus berlanjut menyerang Indonesia bahkan seluruh dunia secara bersamaan. Wabah Covid-19 dengan cepat melanda beberapa sektor, salah satu nya sektor ekonomi yang berdampak terhadap produktivitas, lapangan pekerjaan, dan pendapatan. Akibat yang ditimbulkan dari adanya Pandemi ini tidak hanya menyerang tingkat kesehatan, namun juga berdampak terhadap kehidupan masyarakat penjual Kerang. Virus ini mempengaruhi kinerja pasar penjual Kerang, sehingga mereka menjadi tidak produktif dalam melakukan aktivitasnya. Perubahan pola produksi secara otomatis mempengaruhi kelangsungan kegiatan produksi dan pemasaran melalui penjualan kerang. Penyusutan produksi kerang juga menjadi isu publik, termasuk alat tangkap yang digunakan nelayan, dimana alat tangkapan yang digunakan nelayan yang masih bersifat tradisional dan menjadi perhatian selama pandemi. Menurunnya nilai produksi kerang berdampak pada berkurangnya pendapatan bagi penjual kerang (Kreatif *et al.*, 2021) Dari pernyataan di atas penulis tertarik untuk mempelajari lebih lanjut dan mendalami lebih jauh tentang **“Analisis Pendapatan Penjual Kerang di Kabupaten Aceh Barat Pada Masa Pandemi”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh modal terhadap pendapatan penjual kerang di Kabupaten Aceh Barat pada masa Pandemi ?

2. Bagaimana pengaruh harga terhadap pendapatan penjual kerang di Kabupaten Aceh Barat pada masa Pandemi ?
3. Bagaimana pengaruh kuantitas terhadap pendapatan penjual kerang di Kabupaten Aceh Barat pada masa Pandemi ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh modal terhadap pendapatan penjual kerang di Kabupaten Aceh Barat pada masa Pandemi.
2. Untuk menganalisis pengaruh harga terhadap pendapatan penjual kerang di Kabupaten Aceh Barat pada masa Pandemi.
3. Untuk menganalisis pengaruh kuantitas terhadap pendapatan penjual kerang di Kabupaten Aceh Barat pada masa Pandemi.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan di atas, adapun manfaat penelitian ini berupa teoritis dan praktis.

#### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

- a. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan informasi baru sebagai sarana pembelajaran dan penerapan ilmu.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, baik praktisi maupun pihak lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung.

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Bagi para praktisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan dan informasi tentang analisis pendapatan penjual Kerang di Kabupaten Aceh Barat pada masa Pandemi.

#### **1.5. Sistematika Pembahasan**

Bagian pertama penelitian ini berisi tentang latar belakang masalah, masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur penulisan.

Bab pertama merupakan bab yang memberikan informasi latar belakang permasalahan yang muncul terkait dengan judul, yaitu : analisis pendapatan penjual Kerang di Kabupaten Aceh Barat pada masa Pandemi.

Bab kedua tinjauan pustaka merupakan bab tentang teori umum yang memberikan landasan penalaran yang penulis gunakan dalam menjawab pertanyaan dalam penulisan ini yaitu : analisis pendapatan penjual Kerang di Kabupaten Aceh Barat pada masa Pandemi.

Bab ketiga metode penelitian adalah bab yang berisi ruang lingkup penelitian, data penelitian, metode analisis data, pengujian hipotesis, dan definisi operasional variabel.

Bab keempat hasil dan Pembahasan, memberikan gambaran tentang gambaran penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan penelitian.

Bab kelima berisi Kesimpulan dan Rekomendasi, yang menjelaskan tentang kesimpulan yang diambil dari keseluruhan temuan dan rekomendasi. Selain itu, karya ini dilengkapi dengan referensi-referensi yang penulis gunakan untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Pendapatan

Pendapatan merupakan salah satu faktor dasar yang dihasilkan dari pekerjaan yang dilakukan dan penjualan produk atau jasa yang ditawarkan. Pendapatan juga dinyatakan dalam satuan moneter setelah dikurangi biaya yang dikeluarkan selama aktivitas kerja. Pendapatan seseorang dapat dilihat dari pekerjaan, pendapatan dan jam kerja (Butarbutar, 2017).

Menurut ilmu ekonomi, pendapatan adalah nilai maksimum yang dapat dikonsumsi dalam suatu periode waktu dengan harapan akan berada dalam keadaan yang sama seperti pada akhir periode, dan fluktuasi yang melebihi total aset perusahaan pada saat itu. awal periode termasuk kemungkinan tekanan tingkat nilai statis pada akhir periode. Dengan kata lain, pendapatan adalah jumlah kenaikan kekayaan karena perubahan penilaian, bukan karena perubahan modal dan hutang (Eryanto & Swaramarinda, 2013).

Berikut adalah beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan: (Butarbutar, 2017)

- a. Modal adalah segala bentuk kekayaan yang dapat digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam suatu proses produksi untuk meningkatkan produksi. Modal atau biaya merupakan faktor yang sangat penting untuk setiap bisnis kecil, menengah atau besar.
- b. Pekerjaan berarti lebih dari sekedar jumlah pekerja dalam perekonomian. Namun, tenaga kerja juga mencakup pengetahuan dan keterampilan khusus yang mereka miliki. Dalam hal keahlian dan pelatihan, karyawan dibagi menjadi tiga kelompok



- 1) Tenaga kerja tidak terampil adalah tenaga kerja yang tidak terdidik atau berpendidikan rendah dan kurang memiliki keahlian dalam bidang pekerjaannya.
  - 2) Tenaga kerja terampil adalah pekerja yang memiliki keahlian yang diperoleh melalui pelatihan atau pengalaman profesional.
  - 3) Tenaga kerja terdidik adalah pekerja yang telah mendapatkan pelatihan yang sesuai dan ahli dalam bidang tertentu, seperti: Dokter, akuntan, ekonom, insinyur.
- c. Lama usaha adalah jumlah waktu pedagang saat ini mengerjakan perdagangan yang sedang dijalani. Durasi perusahaan dapat menyebabkan pengalaman bisnis. Lamanya memulai usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, dan lamanya kegiatan wirausaha mempengaruhi produktivitas, sehingga meningkatkan efisiensi dan menekan biaya produksi atas hasil penjualan. Semakin lama kita bertahan dalam bisnis, semakin banyak kita belajar tentang tentang selera atau perilaku konsumen.

## **2.2. Modal**

Modal adalah jumlah uang yang digunakan untuk menjalankan bisnis. Banyak orang yang beranggapan bahwa modal bukanlah segalanya dalam bisnis, namun Anda harus memahami bahwa bisnis sangat membutuhkan uang. Pertanyaannya bukanlah apakah modal itu penting, tetapi bagaimana cara terbaik untuk mengelolanya. Pengelolaan keuangan yang efektif dengan kebijakan yang sehat memberikan hasil berupa keuntungan yang ditargetkan. Efektivitas modal kerja adalah bagaimana modal kerja (kas, piutang, persediaan) dapat digunakan

untuk menjalankan proses produksi, mencapai target penjualan serta keuntungan penjualan merupakan ukuran dari Pendapatan (Sukoco, 2015).

Modal usaha atau yang sering disebut dengan investasi adalah pengeluaran untuk membeli peralatan produksi. Barang modal dalam kegiatan ekonomi dimaksudkan untuk menghasilkan barang dan jasa bagi setiap usaha, baik kecil, menengah maupun besar. Modal merupakan faktor yang sangat penting yang dapat menentukan tingkat produksi dan pendapatan. Modal juga merupakan faktor produksi yang mempengaruhi pendapatan, tetapi modal bukan satu-satunya faktor yang meningkatkan pendapatan. (Furqon, 2017).

Modal kerja memegang peranan yang sangat penting karena merupakan urat nadi dari setiap usaha/kegiatan usaha yang dilakukan atau dijalankan. Berlangsungnya kegiatan operasional suatu usaha juga bergantung pada modal kerja yang tersedia. Modal kerja ini tidak hanya memungkinkan kegiatan usaha dapat berjalan, tetapi juga memungkinkan kegiatan usaha memiliki arah dan berkembang lebih baik dengan modal kerja. Pengelolaan modal usaha memerlukan pengelolaan modal usaha yang baik. Modal kerja adalah dasar untuk menghasilkan keuntungan, yang merupakan tujuan dari melakukan bisnis. Modal kerja ini tidak bergantung pada jumlah modal kerja itu sendiri. Dimungkinkan untuk tumbuh meskipun dengan modal kerja yang kecil, tetapi dengan pemahaman bahwa akan melanjutkan bisnis dengan pengelolaan modal kerja yang tepat. (Kamaludin, 2018).

### **2.3. Harga**

Harga merupakan faktor yang penting dalam menarik perhatian konsumen, oleh sebab itu harga sangat berpengaruh terhadap penjualan. Jika harga yang ditetapkan tidak terlalu tinggi atau terlalu rendah, pelanggan dapat menyimpulkan

bahwa harga tersebut sesuai dengan harga yang diharapkan. Ketika faktor ini diselaraskan dengan keinginan dan harapan pelanggan, kepuasan konsumen tercipta, yang dengan sendirinya memungkinkan perusahaan untuk melakukannya (Siregar & Hakim, 2017).

Harga juga merupakan variabel yang perlu dikendalikan dengan baik, karena sangat mempengaruhi beberapa aspek kegiatan perusahaan, baik dari segi kegiatan penjualan maupun keuntungan yang diperoleh perusahaan. Perusahaan yang menghasilkan produk berkualitas menawarkan keunggulan dibandingkan dengan harga yang lebih rendah. Artinya konsumen bersedia membeli barang yang berkualitas dengan harga yang relatif terjangkau. (Jamarnis & Susanti, 2019).

Pada umumnya konsumen cenderung memilih perusahaan yang menawarkan produk yang relatif murah dan terjangkau. Selain harga yang relatif murah, kualitas produk juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dan kemajuan suatu usaha. Oleh karena itu, keuntungan yang diperoleh ditentukan oleh harga yang ditawarkan. Harga suatu produk atau jasa juga ditentukan oleh besarnya pengorbanan yang dilakukan untuk menyediakan jasa tersebut dan laba atau laba yang diharapkan. Oleh karena itu, penentuan harga produk suatu perusahaan merupakan topik yang sangat penting (Wijaya & Sirine, 2016).

#### **2.4. Kuantitas**

Kuantitas umumnya digunakan sebagai ukuran kuantitas atau nilai yang dapat dihitung dengan andal. Kuantitas juga dapat dinyatakan dalam hal populasi usaha atau perusahaan, jumlah karyawan, dan kuantitas produksi. Kuantitas produk adalah sesuatu yang dapat dihitung dalam bentuk patokan yang sesuai dengan jumlah barang yang diproduksi oleh suatu perusahaan yang dapat menghasilkan

nilai penjualan. Kuantitas produk harus diperhatikan dan disesuaikan dengan jumlah permintaan yang ada. Selain itu, kuantitas produk juga harus seimbang dengan kualitas produk (Andayani *et al.*, 2014).

## 2.5 Kerang

Kerang merupakan hewan akuatik yang hidup di lapisan bawah badan air, beberapa di antaranya menempel pada substrat keras badan air. Kerang termasuk dalam kelompok *moluska* kelas *Pelecypoda* karena ciri-cirinya seperti kaki, insang, dan dua karapas. Kerang hidup di semua jenis air yaitu air tawar dan air laut. Definisi ini menggambarkan bahwa kerang adalah salah satu yang dibudidayakan sebagai usaha sampingan masyarakat yang bermanfaat untuk penghasilan (Mahpudin, 2021).

### Jenis-jenis Kerang

1. Kerang air tawar yaitu Kijing (*Anadonta* sp) kerang mutiara air tawar (*Anadonta woodiana*), kupang air tawar (*Unionoida*), Remis, lokan, Pensi, Tiram air tawar, kima, Kepah dan kerang-kerangan (*Bivalva*).
2. Kerang air laut yaitu Kerang hijau (*Perna viridis*), kerang darah (*Anadara granosa*), kerang mutiara (*Meleagrina* sp), abalone (*Haliotis assinina*) (Sitompul, 2020).

## 2.6. Pandemi Covid-19

*Corona Virus Disease-2019* (Covid-19) adalah bagian dari keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia. Orang yang terinfeksi virus menunjukkan tanda-tanda infeksi pernapasan, mulai dari influenza hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) atau sindrom pernapasan. Covid-19 adalah jenis

virus baru yang terdeteksi di Wuhan, China pada Desember 2019 dan diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus 2* (SARS-COV 2), sehingga penyakit ini disebut penyakit *Corona Virus 2019* disebut (COVID-19), (Nasution *et al.*, 2021).

Pemerintah berupaya mengendalikan, mengatasi, dan mengakhiri peristiwa terkait penyebaran Virus Corona dengan membatasi aktivitas di luar rumah, bersosialisasi, dan bekerja dari rumah. Penurunan aktivitas masyarakat tentunya akan berdampak pada penurunan aktivitas, seperti aktivitas masyarakat sehari-hari maupun aktivitas ekonomi, sosial dan keagamaan. Ekonomi merupakan aspek yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan hidup setiap orang. Dengan adanya ekonomi yang selalu dikaitkan dengan penyediaan peluang untuk melengkapi kebutuhan dasar individu. memberlakukan pembatasan spasial sosial dan mempengaruhi beberapa bidang kehidupan masyarakat (Sulistio, 2022).

*World Health Organization* (WHO), 2020. penyebaran Virus Corona baru berkembang pesat. Hal ini dibuktikan dengan penyebaran Virus yang sudah merambah hampir ke seluruh dunia, termasuk Indonesia. Pandemi Covid-19 sudah dekat di Indonesia, khususnya di Kota Aceh. Kasus pertama di Indonesia terjadi pada Maret 2020 dan meningkat dan menyebar ke seluruh wilayah Indonesia. Setiap hari, jumlah orang positif terinfeksi Virus Corona baru terus meningkat. Demikian pula, adanya pasien yang meninggal karena infeksi virus dan komplikasi dari penyakit ini.

Dinas Kesehatan Aceh, (2022) Kasus harian *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) di Aceh bertambah 196 orang dalam 24 jam terakhir. Lima orang dilaporkan tewas. Saat ini, 73 pasien telah dinyatakan sembuh dan 2.059 sisanya

masih menjalani perawatan di rumah sakit atau diisolasi secara mandiri. Hal itu disampaikan kepada awak media di Banda Aceh, Selasa (8/3/2022) oleh Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Pemerintah Aceh, Saifullah Abdulgani.

Menurut Saifullah Abdulgani, tingginya kasus terkonfirmasi setiap harinya tak lepas dari penerapan protokol kesehatan yang semakin longgar di masyarakat. Di tempat umum, banyak orang yang tidak memakai masker dan menjaga jarak. Apalagi, cakupan vaksinasi kedua masih tergolong rendah, hanya 51,5% (per 7 Maret 2022) Kumulatif kasus Covid-19 di Aceh per 8 Maret 2022. Jumlah total orang yang terinfeksi adalah 41.718. Aceh memiliki 37.549 pasien sembuh atau penyintas Covid-19. Sebanyak 2.110 orang meninggal dunia sejak pandemi Covid-19 melanda Aceh pada akhir Maret 2020 lalu. (Dinkes Aceh, 2022).

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, (2020) gejala demam, batuk, dan sesak napas pada suhu di atas 38 derajat Celcius cukup parah menjadi gejala paling umum yang dialami masyarakat saat terpapar Covid-19. Membutuhkan perawatan intensif di rumah sakit. Namun, setiap gejala yang muncul berbeda pada setiap pasien. Ini juga dapat diperburuk pada orang tua dengan riwayat klinis atau komplikasi lain, seperti penyakit paru obstruktif kronik, diabetes, kolesterol tinggi serta penyakit jantung. Dan wabah virus corona ini akan menyerang siapa saja dengan cepat jika daya tahan tubuhnya lemah.

Fenomena ini telah menimbulkan malapetaka pada kehidupan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat, khususnya di Kota Aceh. Terlebih sejak diberlakukannya *Social Distancing*, masyarakat diimbau agar menjauhi untuk menghindari kontak fisik antara dua orang, selalu tinggal di rumah, menghindari keramaian, selalu mencuci tangan, dan memakai masker setiap saat. Bahkan ketika Covid-19 sedang



merajalela, tagar "dirumahaja" muncul di media digital sebagai ajakan untuk tetap di dalam rumah dan menghindari penyebaran virus, berubah dari tatap muka menjadi online atau daring. Ibadah dihentikan sementara, sekolah ditutup sementara, pembelajaran dilakukan secara daring melalui media digital, pekerja kantoran bekerja dari rumah, dan dampak terburuknya banyak yang dirumahkan dan banyak orang kehilangan sumber penghasilan. Dengan Dealer pembeli hilang karena orang harus tinggal di rumah. Berbagai pengaruh tersebut menimbulkan bencana sosial baru bagi masyarakat Aceh. Diantaranya adalah masalah angka perceraian yang tinggi, kekerasan terhadap perempuan dan anak, angka kriminalitas yang tinggi, pola asuh yang menyimpang, dan dampak sosial terhadap lingkungan akibat faktor ekonomi yang terganggu pada masyarakat Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Era normal baru disebut sulit diterapkan (Yanuarita H A, 2020).

#### A. Dampak Pandemi Terhadap Perekonomian

Ekonomi merupakan faktor terpenting dalam kehidupan manusia. Kebutuhan ekonomi sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Manusia membutuhkan ekonomi yang kuat untuk memenuhi kebutuhannya akan makanan, minuman, pakaian dan rumah. Karena faktor ekonomi sangat penting bagi kehidupan manusia, maka negara harus mengatur politik yang berkaitan dengan perekonomian Indonesia dan menjamin perekonomian rakyat Indonesia.

Selain ekonomi menjadi faktor terpenting dalam kehidupan manusia, faktor ekonomi tersebut juga merupakan faktor yang menopang pembangunan suatu negara, dikarenakan pertumbuhan ekonomi sebuah Negara yang baik dapat meningkatkan sebuah pembangunan Nasional demi kesejahteraan sebuah Negara. Dalam konsep Negara, kesejahteraan Negara berhak mengintervensi semua

bidang kehidupan warga Negara, termasuk bidang ekonomi. Selain itu, pertumbuhan ekonomi juga merupakan faktor yang mendukung pembangunan Negara. Pertumbuhan ekonomi yang baik dapat mendorong pembangunan nasional (Putra & Dana, 2016).

B. Dampak terhadap sektor ekonomi selama pandemi di Indonesia antara lain:

- 1) Terjadi pemutusan hubungan kerja (PHK) secara besar-besaran dan hasil data yang diterima menunjukkan lebih dari 1,5 juta pekerja terkena pemutusan hubungan kerja (PHK) dan terkena PHK. Dari jumlah tersebut, 90% dipulangkan dan 10% diberhentikan.
- 2) Pada Maret 2020, PMI manufaktur Indonesia turun sebesar 45,3%.
- 3) Impor turun sebesar 3,7% pada Triwulan I.
- 4) Terjadinya inflasi yang mencapai angka 2,96%.
- 5) Terjadinya serangkaian pembatalan penerbangan, penjualan industri secara keseluruhan menurun. Kerugian yang terealisasi sebesar Rp 207 miliar. Dari Januari hingga Maret 2020, terdapat 12.703 penerbangan yang dibatalkan di 15 bandara.
- 6) 6.000 hotel mengalami penurunan peringkat hingga 50%. Ini dapat mengakibatkan hilangnya devisa pariwisata (Indayani & Hartono, 2020).

Jika pandemi ini berlarut-larut, banyak aspek lain yang bisa terpengaruh, antara lain pekerja harian lepas, usaha mikro dan kecil, operasional restoran, dan usaha lain yang melibatkan banyak orang. Efek ini akan mengakibatkan sangat sedikitnya mata uang yang beredar di masyarakat, serta produksi komoditas yang terbatas, ekonomi masyarakat yang menurun, kekurangan pangan yang meningkat, harga beberapa komoditas penting yang lebih tinggi, dan aktivitas sosial yang

meningkat, menyebabkan banyak pemutusan hubungan kerja dan defisit perdagangan (Herjayanto *et al.*, 2021).

## **2.7. Penelitian Terdahulu**

Penelitian sebelumnya adalah jurnal yang dihasilkan oleh individu dalam komunitas ilmiah melalui proses penelitian dengan menggunakan metode ilmiah. komunitas ilmiah terdiri dari mahasiswa, guru, dosen, peneliti, profesor, jurnalis. Penggunaan jurnal penelitian bertujuan untuk membantu penulis dalam merumuskan hipotesis dengan membaca berbagai penelitian terdahulu yang menjadi pedoman bagi penulis untuk menentukan hipotesis atau menginformasikan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

Pertama, penelitian Wikaa, Fournita Agustina, (2019) yang berjudul “Faktor-faktor sosial ekonomi yang Mempengaruhi Usaha Budidaya Kerang Darah (*Anadara Granosa*) di Kabupaten Bangka Barat”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Menghitung pendapatan usaha budidaya Kerang darah (*Anadara Granosa*) dan menganalisis faktor-faktor sosial ekonomi dalam usaha budidaya kerang darah di Sukal Desa Belo Laut, Kecamatan Muntok, Kabupaten Bangka Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total rata-rata pendapatan dari usaha budidaya kerang darah (*Anadara Granosa*) dengan luas lahan rata-rata 0.58 hektar adalah sebesar Rp. 20,642,336. Berdasarkan variabel-variabel faktor-faktor sosial ekonomi yang diduga mempengaruhi usaha budidaya kerang darah (*Anadara Granosa*) ada 2 variabel yang mempengaruhinya (1) pendidikan dengan nilai signifikansi 0.007 dan (2) tingkat kesulitan dengan nilai signifikansi 0.012.

Kedua, Penelitian Balqies Indra dan Haser, (2018) yang berjudul “Efisiensi pemasaran kerang Tiram di Desa Kuala Langsa Kecamatan Langsa Barat Kota

Langsa”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efisiensi pemasaran Kerang Tiram di Desa Kuala Langsa Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai efisiensi pemasaran Kerang Tiram di Desa Kuala Langsa Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa pada saluran I sebesar 21% dan nilai efisiensi pemasaran pada saluran II sebesar 10%, sehingga kedua saluran pemasaran Kerang Tiram sudah efisien.

Ketiga, Penelitian Ulfah, (2019) yang berjudul “Usaha Tiram Di Kelurahan Coppo Kecamatan Barru Kabupaten Barru.S”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Gambaran pendapatan pedagang pasar tradisional sebelum Grand Mall, (2) Deskripsi pendapatan pedagang pasar tradisional setelah Grand Mall mereka, (3) Dampak Grand Mall terhadap tingkat pendapatan pedagang pasar tradisional. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Sebagian besar penjual tiram di Kelurahan Coppo Kecamatan Barru Kabupaten Barru memiliki pendapatan berkisar Rp. 100.000,00-Rp. 300.000,00 perharinya. Berdasarkan standar upah minimum Propinsi Sulawesi Selatan yang sebesar Rp. 950.000/bulan maka pendapatan usaha tiram termasuk pada tingkatan pendapatan tinggi karena berkisar > Rp. 500.000/bulan. Tingkat pendapatan pengusaha tiram berpengaruh terhadap besar modal yang dikeluarkan. Semakin tinggi modal yang dikeluarkan maka semakin tinggi pula pendapatan usaha tiram. Semakin banyak tiram yang dibeli semakin banyak pula keuntungan yang diperoleh. Adapun sumber tiram yang dijual berasal dari sungai lajari Kecamatan Barru Kabupaten Barru.

Keempat, penelitian Zordan *et al*, (2021) yang berjudul “Analisis pendapatan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan Kerang (Studi Kasus: Gudang CA (Cahaya Abadi) Kelurahan Perjuangan, Kecamatan Teluk Nibung,

Kabupaten Tanjung Balai)”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pendapatan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan kerang di Gudang CA (Cahaya Abadi) Kelurahan Perjuangan Kecamatan Teluk Nibung Kabupaten Tanjung Balai. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa (1) Besarnya pendapatan nelayan Kerang rata-rata di tambah dengan upah tambahan kecuali bagian pensortir kerang. (2) Faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan Kerang yaitu berupa umur seorang nelayan dan jam kerja saat diatas kapal dalam melakukan kegiatan melaut. Pendapatan petani sangat bergantung dengan jumlah tangkap mereka saat melakukan kegiatan melaut. Namun pendapatan ini dianggap sangat membantu perekonomian keluarga.

Kelima, penelitian Mahmudah, (2012) yang berjudul “Prospek pengembangan usaha budidaya Kerang Hijau (*perna viridis*) di pulau pasaran, bandar lampung”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat potensi budidaya Kerang Hijau (*Perna viridis*). Kerang di Pulau Pasaran sudah dibudidayakan sejak 3 tahun yang lalu. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Berdasarkan analisis aspek biologi lingkungan, aspek teknis, aspek sosial ekonomi, hingga analisis kelayakan dapat disimpulkan bahwa usaha budidaya Kerang Hijau di Pulau Pasaran sangat prospektif untuk dikembangkan sehingga dapat meningkatkan produktifitas dan kesejahteraan masyarakat Pulau Pasaran.

Keenam, penelitian Sihotang *et al*, (2017) yang berjudul “Penurunan produksi Kerang terhadap kehidupan sosial dan ekonomi nelayan tradisioanal di Desa Bagan Asahan Pekan Kecamatan Tanjung Balai Kabupaten Asahan Provinsi Sumatera Utara”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat perubahan kehidupan sosial dan ekonomi nelayan setelah terjadinya penurunan kerang di Desa Bagan Asahan

Pekan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Penurunan produksi Kerang berpengaruh terhadap kehidupan ekonomi nelayan. Dimana semakin menurunnya perekonomian nelayan yang bekerja sebagai nelayan pencari Kerang maka pendapatan responden dapat menurun bahkan sampai 50% dari sebelumnya responden bekerja hanya sebagai nelayan tetap. Dan pengeluaran menurun sejalan dengan menurunnya pendapatan nelayan dalam memenuhi kebutuhan hidup.

Ketujuh, penelitian Garry Rondonuwu *et al*, (2016) yang berjudul “Pengaruh lokasi usaha terhadap minat beli konsumen (studi kasus pasar swalayan Borobudur Manado)”. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh lokasi terhadap minat beli konsumen pada supermarket Borobudur Manado. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli. Hasil regresi menunjukkan adanya pengaruh positif lokasi terhadap minat beli. Hasil uji regresi secara parsial menunjukkan hasil signifikan pada Variabel lokasi terhadap minat beli sebesar 0.001 lebih kecil dari toleransi kesalahan  $\alpha = 0.05$ . Hasil uji t diketahui bahwa nilai t hitung bernilai 3.279. Nilai koefisien regresi sebesar 0.299 yang memiliki arah positif mengindikasikan bahwa semakin baik lokasi maka semakin tinggi minat beli konsumen. Pengaruh Lokasi terhadap minat beli menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap minat beli sebesar 38.713 dengan nilai signifikan 0.000. oleh karena signifikansi kurang dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa lokasi usah berpengaruh terhadap minat beli. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik lokasi maka semakin tinggi niat beli konsumen.

Kedelapan, penelitian Ukhty *et al*, (2020) yang berjudul “Studi kandungan logam berat pada Kerang Lokan (*Geloina erosa*) di perairan Aceh Barat”. Tujuan

dari penelitian ini adalah Untuk menganalisis kandungan logam berat Hg, Cd, Pb, Cu, As, dan Zn pada Kerang Lokan mentah dan rebus, serta menentukan batas toleransi konsumsi Kerang Lokan yang mengandung logam berat. Pengambilan sampel Kerang Lokan dilakukan di 3 stasiun, yaitu perairan Peunaga Rayeuk, Ujong Baroh, dan Kuala Bubon. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Kerang Lokan yang berasal dari Perairan Aceh Barat diketahui mengandung beberapa jenis logam berat, yaitu dari Meureubo (stasiun I) terdeteksi mengandung logam berat Cu dan Zn, kerang dari Perairan Ujong Baroh (stasiun II) terdeteksi mengandung logam berat Hg, Cu, Cd, dan Zn, dan dari Perairan Samatiga (stasiun III) terdeteksi mengandung logam berat Hg, Cu, dan Zn. Batas maksimal konsumsi daging Kerang Lokan untuk berat tubuh rata-rata 50 kg yaitu 0,131 kg per minggu.

Kesembilan, penelitian Sitompul, (2020) yang berjudul “Identifikasi keanekaragaman jenis-jenis Kerang (*Bivalvia*) daerah pasang surut di perairan desa teluk bakau”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi keanekaragaman jenis Kerang (*Bivalvia*) di daerah pasang surut yang terdapat di perairan Teluk Bakau, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa dari 4 stasiun ditemukan sebanyak 1.772 Kerang (*Bivalvia*) dengan 14 jenis spesies yang berbeda. Suhu di masing-masing stasiun berkisar antara 29.90c – 30.50c. Lokasi pH pada 4 stasiun penelitian berkisar antara 8.33 – 8.38 sedangkan untuk DO dari 4 stasiun berkisar antara 7.2 mg/L – 7.7 mg/L. Hasil perhitungan keanekaragaman H', peneliti menemukan keanekaragaman Perairan Desa Teluk Bakau bernilai  $H' = 2.451$ , dengan nilai tersebut tingkat spesies Kerang (*Bivalvia*) yang ditemukan adalah sedang, ( $H' > 3,322$ ) yang berarti di

perairan Desa Teluk Bakau tersebut keanekaragaman sedang, produktivitas cukup, kondisi ekosistem cukup seimbang dan tekanan ekologis sedang.

Kesepuluh, penelitian Lee *et al*, (2022) yang berjudul “*Optimizing Hard Clam Production in Taiwan by Accounting for Nonlinear Effects of Stocking Density and Feed Costs on Farm Output of Clams*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menerapkan pemodelan regresi ambang batas dengan padat tebar dan biaya pakan sebagai variabel ambang batas untuk mengeksplorasi hubungan nonlinier antara faktor input dan output. Ambang batas untuk mengeksplorasi hubungan nonlinier antara faktor input dan output. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa biaya pemberian pakan per hektar di rumah tangga LSD tidak boleh melebihi 25.119 NTD untuk menghindari pemberian pakan berlebih, yang dapat menyebabkan kerusakan kultur dan tingkat kelangsungan hidup yang lebih rendah. Oleh karena itu, peternak disarankan untuk menyesuaikan biaya pakan yang mereka sesuai untuk memaksimalkan hasil produksi.

Kesebelas, penelitian Canu Donata Melaku *et al*, (2011) yang berjudul “*Addressing Sustainability of Clam Farming in the Venice Lagoon*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mewakili dinamika penting dari komponen sistem budidaya Kerang ekologi, sosial, dan ekonomi utama untuk memproyeksikan konsekuensi penerapan kebijakan manajemen alternatif dan untuk mengatasi daya dukung ekologi dan sosial. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa bahwa sistem yang dikelola dengan baik dapat mempertahankan pendapatan yang dapat diterima dan mendukung masyarakat setempat, sekaligus mengurangi dampak negatif lingkungan, konflik sosial, dan risiko kesehatan konsumen serta meningkatkan ketahanan sistem.



Kedua belas, penelitian Turolla Edoardo *et al*, (2020) yang berjudul “*Life Cycle Assessment (LCA) Proves that Manila Clam Farming (Ruditapes Philippinarum) is a Fully Sustainable Aquaculture Practice and a Carbon Sink*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk penyaring pengumpan dan menghasilkan cangkang tebal selama siklus pertumbuhan, kapasitas Kerang Manila untuk menghilangkan nutrisi, karbon, nitrogen, dan fosfor dari lingkungan laut berpotensi memiliki beberapa efek positif terhadap lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyiapan lahan, pembakaran BBM dan kantong plastik merupakan penyumbang utama dampak lingkungan. Kemampuan potensial sebagai penyerap karbon dari 1 ton Kerang telah dihitung dan efeknya pada pengurangan eutrofikasi dengan mengikat nitrogen dan fosfor dalam cangkang, dengan penyerapan bersih 444,55 kg CO<sub>2</sub>, 1,54 kg N dan 0,31 kg P per tahun .

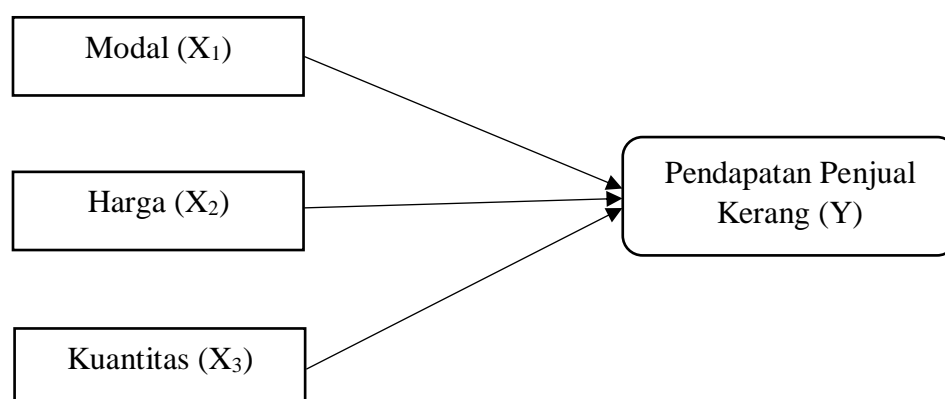
Ketiga belas, penelitian Fang & Lin, (2016) yang berjudul “*Development of Manila Clam Industry in China*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memenuhi peningkatan permintaan benih dari seluruh Cina, produksi benih di daerah reklamasi menjadi sumber utama budidaya Kerang Manila di Cina. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untungkan dari waktu perendaman yang lebih lama dalam air dan pasokan fitoplankton yang melimpah, Kerang yang dibudidayakan di air yang lebih dalam memiliki tingkat pertumbuhan yang jauh lebih tinggi dan waktu panen yang lebih lama daripada Kerang yang tumbuh di habitat alami.

keempat belas, penelitian Ngo Thi Thu Hang *et al*, (2016) yang berjudul “*Clam Farming Risks in Thai Binh Province, Vietnam: Impacts and Causes*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari penghidupan dari budidaya pesisir, dan telah mengalami kesulitan yang meningkat karena rencana pembangunan yang

buruk untuk wilayah pesisir oleh pemerintah, pembuangan air yang tercemar dari kegiatan pertanian dan industri pedalaman, dan meningkatnya dampak negatif dari perubahan iklim. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa risiko penting dalam produksi Kerang yang dapat dikelompokkan berdasarkan sifat asalnya: yang disebabkan oleh manusia dan yang alami. Risiko ini berdampak pada semua aspek yang relevan dari budidaya Kerang, produksi, pasar dan sektor keuangan.

Kelima belas, penelitian Mahé Kélig *et al*, (2021) yang berjudul “*In situ fast marking study of manila clams (Ruditapes philippinarum)*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari pertumbuhan shell dari penangkapan kembali cangkang, sebelumnya ditandai dengan menggunakan penanda kimia (*calcein*) kemudian ditumbuhkan kondisi alami, dan dilakukan untuk menentukan pola pertumbuhan cangkang pada Kerang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mortalitas Kerang Manila pada waktu pemaparan, dari 30 menit hingga 1 jam, dan konsentrasi, dari 50 mg.L-1 sampai 200 mg.L-1 diuji. Setelah jangka waktu 35 hari, 69 pertumbuhan peningkatan mikro diamati, dan, ditemukan bahwa peningkatan pengendapan pada Kerang Manila terjadi dengan periodisitas pasang surut serta menunjukkan bahwa metode penandaan cepat Kerang Manila.

## 2.8. Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Dalam kerangka pemikiran ini perlu di jelaskan secara terotis antara variabel bebas dan variabel terikat. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah pendapatan penjual Kerang (Y) sebagai variabel terikat (*dependen variabel*) yang dipengaruhi oleh modal ( $X_1$ ), harga ( $X_2$ ) dan kuantitas ( $X_3$ ) sebagai variabel bebas (*indenpenden variabel*). Dengan kerangka pemikiran ini menunjukkan bagaimana kondisi pendapatan penjual Kerang di Kabupaten Aceh Barat pada masa Pandemi.

## **2.9. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan dari apa yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

1. Diduga bahwa modal berpengaruh positif terhadap pendapatan penjual kerang di Kabupaten Aceh Barat di masa Pandemi.
2. Diduga bahwa harga berpengaruh positif terhadap pendapatan penjual kerang di Kabupaten Aceh Barat di masa Pandemi.
3. Diduga bahwa kuantitas berpengaruh positif terhadap pendapatan penjual kerang di Kabupaten Aceh Barat di masa Pandemi.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Ruang Lingkup Penelitian**

##### **3.1.1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di 5 Kecamatan yang ada di Kabupaten Aceh Barat, yaitu Kecamatan Meureubo, Kecamatan Johan Pahlawan, Kecamatan Kaway XVI, Kecamatan Samatiga, dan Kecamatan Arongan Lambalek.

##### **3.1.2. Jadwal Penelitian**

Jadwal penelitian ini dilakukan dari bulan Agustus s/d bulan Oktober 2022.

#### **3.2. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan sumber data yang digunakan adalah data primer. Yakni data langsung dari penjual kerang di Kabupaten Aceh Barat, yang bersedia untuk diwawancarai melalui kuisisioner oleh peneliti dengan beberapa pertanyaan guna memperoleh data-data yang dibutuhkan terhadap permasalahan dan hipotesis dalam penelitian.

#### **3.3. Populasi dan Sampel**

Jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka sebaiknya sampel diambil secara keseluruhan (gunakan populasi), tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka yang diambil sampel 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya (Arikunto, 2019).

Dalam penelitian ini populasi yang di ambil adalah penjual kerang yang ada di Kabupaten Aceh Barat. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 27 responden dengan menggunakan *total sampling*, menurut Sugiyono (2014, hal. 96) menjelaskan bahwa *total sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua

anggota populasi digunakan sebagai sampel, artinya semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel.

Tabel 3.1  
Populasi dan Sampel penjual Kerang di Kabupaten Aceh Barat.

No	Nama Kecamatan	Populasi	Sampel
1.	Johan Pahlawan	8	8
2.	Meureubo	2	2
3.	Kaway XVI	1	1
4.	Samatiga	3	3
5.	Arongan Lambalek	13	13
<b>Total</b>		<b>27</b>	<b>27</b>

Sumber: Data Primer (2022)

Berdasarkan data diatas dapat di lihat bahwa penjual Kerang di Kabupaten Aceh Barat sebanyak 27 responden di 5 Kecamatan, yang paling banyak yaitu di Kecamatan Arongan Lambalek berjumlah 13 reponden, dan paling sedikit yaitu di Kecamatan Kaway XVI berjumlah 1 responden.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Studi Pustaka (*Library Research*)

Mengumpulkan data yang diperlukan dengan membaca buku dan literatur lain yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian disertasi.

#### 2. Wawancara (*Interview*)

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data primer melalui prosedur pencatatan secara langsung kepada pihak yang dapat memberikan informasi, seperti wawancara langsung dengan penjual kerang terkait dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.

### 3. Pengamatan (*Observasi*)

Mengumpulkan data tentang topik penelitian melalui proses pengamatan langsung di tempat. Peneliti hadir untuk mendapatkan bukti-bukti yang valid, terutama yang berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan dan yang berkaitan dengan penulisan karya ilmiah.

## 3.5. Model Analisis Data

Model yang digunakan sebagai alat analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan Regresi Linier Berganda, Koefisien Korelasi, Koefisien Determinasi, Uji t dan Uji F yang akan diolah dengan menggunakan rumus-rumus dengan penjelasan sebagai berikut.

### 3.5.1. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda yaitu analisis prediksi nilai yang mempengaruhi variabel dependen (Y), dimana variabel independen (X1, X2, dan X3 ). Hasan (2013, h. 269).

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan :

Y : Variabel Dependen (Pendapatan)

a : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  : Koefisien Regresi

X1, X2, X3 : Variabel Independen

e : Standar Error (*error term*)

Persamaan tersebut di atas di transformasikan ke dalam bentuk Ln, sebagai berikut :

$$\text{LnPP} = a + \beta_1 \text{LnM} + \beta_2 P + \beta_3 Q + e \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan :

Ln : Logaritma Natural

PP : Pendapatan Penjual Kerang

a : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  : Koefisien Regresi

M : Modal

P : Harga

Q : Kuantitas

e : Standar Error (*error term*)

### 3.5.2. Koefisien Korelasi

Uji korelasi menguji apakah dua variabel independen dan dependen memiliki hubungan yang kuat, apakah hubungannya positif atau negatif. (Rosi dan Suparman, 2020).

### 3.5.3. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi pada dasarnya mengukur sejauh mana suatu model dapat menjelaskan variasi dalam suatu variabel bebas (*dependen*). Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Nilai keputusan yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai keputusan yang mendekati 1 berarti variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. (Eprianti, 2017).

### 3.5.4. Uji t

Menurut Sugiyono (2017, hal. 183) Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel bebas dan terikat ketika salah satu variabel bebas tetap atau terkendali.

### 3.5.5. Uji F

Menurut Sugiyono (2017, hal. 183) Uji F digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara dua variabel independen secara bersamaan atau lebih dengan cara mempengaruhi variabel dependen.

## 3.6. Analisis Pendapatan

### 1. Penerimaan Usaha

Untuk menghitung penerimaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

(Tri *et al.*, 2011)

$$\mathbf{TR = P \times Q} \dots \dots \dots \mathbf{(3)}$$

Keterangan :

TR (Total Revenue) = Total Penerimaan (Rp)

P (Price) = Harga Produksi (Rp)

Q (Quantity) = Jumlah Unit Produksi (Kg)

### 2. Pendapatan Usaha

Pendapatan di hitung melalui pengurangan antara penerimaan total dengan biaya total. Untuk melihat besarnya pendapatan usaha menggunakan rumus :

(Tri *et al.*, 2011)

$$\mathbf{\Pi = TR - TC} \dots \dots \dots \mathbf{(4)}$$

Keterangan :

\(\Pi\) (Profit) = Pendapatan (Rp)



TR (Total Revenue) = Total Penerimaan (Rp)

TC (Total Cost) = Total Biaya (Rp)

### **3.7. Uji Asumsi Klasik**

Pengujian uji hipotesis klasik ini bertujuan untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan memiliki estimasi yang akurat, tidak bias, dan konsisten. Ada beberapa bias asumsi klasik yang dapat terjadi ketika menggunakan model regresi. Yaitu, uji normalitas, uji multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi untuk penjelasan berikut ini.

#### **3.7.1. Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2018, hal. 111), Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel independen dan dependen berdistribusi normal dalam model regresi. Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Artinya, distribusinya tidak miring ke kiri atau ke kanan (kurva normal). Uji normalitas data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dari program aplikasi SPSS dengan tingkat probabilitas (sig) sebesar 0,05. Kriteria pengujian untuk uji Kolmogorov-Smirnov adalah nilai probabilitas (sig)  $> 0,05$ , dan data berdistribusi normal, tetapi nilai probabilitas (sig)  $< 0,05$ , sehingga data tidak berdistribusi normal.

#### **3.7.2. Uji Multikolinieritas**

Menurut Ghozali (2018, hal. 105), Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara variabel bebas. Model regresi yang baik tidak memiliki korelasi antar variabel independen. Uji multikolinieritas diperoleh dari toleransi dan koefisien inflasi varians (VIF). Nilai VIF kurang dari 10 berarti tidak ada multikolinearitas. Jika nilai VIF  $> 10$ , maka data bersifat multikolinier.

### 3.7.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018, hal. 135), Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam suatu model regresi. Uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah terjadi heteroskedastisitas diberikan koefisien korelasi *Rank Spearman* antara masing-masing variabel bebas dan variabel pengganggu. Untuk nilai probabilitas ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.7.4. Uji Autokorelasi

Menurut Sugiyono dan Susanto (2015, hal. 333) Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam persamaan regresi terdapat kondisi serial atau tidak antara variabel pengganggu. Pendekatan uji *Durbin Watson* (DW) digunakan terlepas dari apakah persamaan regresi memiliki autokorelasi. Aturan yang digunakan untuk menguji korelasi serial antara istilah error model adalah  $D_w > D_u$  atau  $< 4 - D_u$ .

## 3.8. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### a. Pendapatan penjual kerang (Y)

Produksi yang diperoleh dari hasil penjualan Kerang yang diukur dengan satuan rupiah (Rp). Setelah di Ln kan maka satuan terhadap variabel pendapatan berubah menjadi bentuk persentase (%).

#### b. Modal ( $X_1$ )

Pengeluaran berupa uang maupun peralatan yang dibeli disaat penjual kerang memulai usahanya yang diukur dalam satuan rupiah (Rp). Setelah di Ln kan maka satuan terhadap variabel modal berubah menjadi bentuk persentase (%).

c. Harga ( $X_2$ )

Senilai uang yang harus dibayarkan konsumen kepada penjual untuk mendapatkan kerang yang dibelinya yang di ukur dalam satuan rupiah (Rp).

d. Kuantitas ( $X_3$ )

Jumlah kerang yang di beli konsumen kepada produsen yang di ukur dalam satuan bambu, 1 bambu setara dengan 2 kilogram (kg)

### 3.9. Pengujian Hipotesis

Untuk memastikan apakah analisis pendapatan penjualan kerang di Kabupaten Aceh Barat selama pandemi signifikan, dilakukan pengujian parsial dengan membandingkan nilai t (hitung) dengan nilai t (Tabel).

Pengujian hipotesis untuk uji t sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$  Modal, harga dan kuantitas yang diteliti tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap pendapatan penjual Kerang di Kabupaten Aceh Barat pada masa Pandemi.

$H_1 : \beta \neq 0$  Modal, harga dan kuantitas yang diteliti terdapat pengaruh signifikan terhadap pendapatan penjual Kerang di Kabupaten Aceh Barat pada masa Pandemi.

Kriteria Penilaian :

- a. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara modal, harga dan kuantitas terhadap Pendapatan Penjual Kerang di Kabupaten Aceh Barat pada masa Pandemi.
- b. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara modal, harga dan kuantitas terhadap Pendapatan Penjual Kerang di Kabupaten Aceh Barat pada masa Pandemi.

## BAB IV

### PEMBAHASAN

#### 4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kabupaten ini terletak di Provinsi Aceh, dan letak geografis Kabupaten Aceh Barat secara astronomis  $04^{\circ}61' - 04^{\circ}47' \text{ LU}$ ,  $95^{\circ}00' - 86^{\circ}30' \text{ BT}$ , dengan luas wilayah 2.927,95. km<sup>2</sup>. Dengan pemekaran desa Keuramat pada tahun 2015, Kabupaten Aceh Barat terdiri dari 12 kecamatan, 36 mukim dan 322 gampong. Sebanyak 192 desa terletak di dataran dan 83 di lembah. Hanya 47 desa di lereng (Kabupaten Aceh Barat Dalam Angka 2022).

Berdasarkan geografisnya, kepulauan Indonesia terletak di antara benua Asia dan Australia serta di antara samudra Hindia dan Pasifik. Kabupaten Aceh Barat terdiri dari 12 Kecamatan. Yaitu : Kecamatan Johan Pahlawan, Samatiga, Bubon, Arongan Lambalek, Woyla, Woyla Barat, Woyla Timur, Kaway XVI, Meureubo, Pante Ceureumen, Panton Reu dan Sungai Mas (Kabupaten Aceh Barat Dalam Angka 2022).

Batas-batas daerah :

- Sebelah Utara : Kabupaten Aceh Jaya dan Pidie
- Sebelah Selatan : Kabupaten Nagan Raya
- Sebelah Timur : Kabupaten Aceh Tengah
- Sebelah Barat : Samudra Hindia

## 4.2. Karakteristik Variabel Penelitian

### 4.2.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1  
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin  
Pada Penjual Kerang di Kabupaten Aceh Barat.

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	Laki-laki	11	40,7
2	Perempuan	16	59,3
	<b>Jumlah</b>	<b>27</b>	<b>100</b>

*Sumber hasil pengolahan data primer, (Oktober 2022)*

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, hasil penelitian terhadap 27 responden pada pendapatan penjual kerang di Kabupaten Aceh Barat pada masa Pandemi dapat di jelaskan bahwa jenis kelamin paling sedikit pada penjual Kerang yaitu jenis kelamin laki-laki berjumlah 11 responden dengan persentase (40,7 %), sedangkan yang paling banyak terdapat pada jenis kelamin perempuan berjumlah 16 responden dengan persentase (59,3 %) kondisi tersebut dapat menjelaskan bahwa sebagian besar penjual Kerang di Kabupaten Aceh Barat pada jenis kelamin Perempuan mendominasi pada penjualan tersebut.

### 4.2.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Umur (Usia)

Tabel 4.2  
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Pada Penjual  
Kerang Kabupaten Aceh Barat.

No	Umur (Tahun)	Jumlah responden	Presentase %
1	25-35	3	11,1
2	36-50	11	40,8
3	51-70	13	48,1
	<b>Jumlah</b>	<b>27</b>	<b>100</b>

*Sumber hasil pengolahan data primer, (Oktober 2022)*

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, hasil penelitian terhadap 27 responden pada pendapatan penjual kerang di Kabupaten Aceh Barat pada masa Pandemi dapat di jelaskan bahwa umur paling sedikit pada penjual Kerang berada pada usia 25-35

tahun yaitu berjumlah 3 responden dengan persentase (11,1%), sedangkan yang paling banyak terdapat pada usia 51-70 tahun yaitu berjumlah 13 responden dengan persentase (48,1%) kondisi tersebut dapat menjelaskan bahwa sebagian besar penjual Kerang di Kabupaten Aceh Barat berada pada umur produktif. Dimana semakin produktif umur maka diharapkan dapat lebih baik dalam menjalankan usaha penjualan Kerang.

#### 4.2.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 4.3  
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan  
Pada Penjual Kerang di Kabupaten Aceh Barat.

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	Sekolah Dasar	1	3,7
2	Sekolah Menengah Pertama	5	18,5
3	Sekolah Menengah Atas	21	77,8
	<b>Jumlah</b>	<b>27</b>	<b>100</b>

*Sumber hasil pengolahan data primer, (Oktober 2022)*

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, hasil penelitian terhadap 27 responden pada pendapatan penjual kerang di Kabupaten Aceh Barat pada masa Pandemi dapat di jelaskan bahwa tingkat pendidikan paling sedikit pada penjual Kerang yaitu pada tingkat Pendidikan Sekolah Dasar (SD) berjumlah 1 responden dengan persentase (3,7%), sedangkan tingkat pendidikan paling banyak pada penjual kerang yaitu pada tingkat Pendidikan Menengah Atas (SMA) berjumlah 21 responden dengan persentase (77,8%). Dimana tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) menguasai jumlah responden pada penjualan Kerang di Kabupaten Aceh Barat.

#### 4.2.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Memulai Usaha

Tabel 4.4  
Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Memulai Usaha  
Pada Penjual Kerang Kabupaten Aceh Barat.

No.	Tahun Memulai Usaha	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	1999-2004	2	7,4
2	2005-2010	11	40,7
3	2011-2016	10	37,0
4	2017-2022	4	14,9
	<b>Jumlah</b>	<b>27</b>	<b>100</b>

*Sumber hasil pengolahan data primer, (Oktober 2022)*

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, hasil penelitian terhadap 27 responden pada pendapatan penjual kerang di Kabupaten Aceh Barat pada masa Pandemi dapat di jelaskan bahwa tahun memulai usaha pada penjualan Kerang paling banyak terjadi pada tahun 2005-2010 yaitu berjumlah 11 responden (40,7%). Sedangkan tahun memulai usaha pada penjualan Kerang paling sedikit terjadi pada tahun 1999-2004 yaitu berjumlah 2 responden (7,4 %).

#### 4.3. Pembahasan Variabel Penelitian

##### 4.3.1. Pembahasan Variabel Berdasarkan Pendapatan

Tabel 4.5  
Pendapatan Responden Pada Penjual Kerang  
Di Kabupaten Aceh Barat.

No	Pendapatan Perhari (Rp)	Jumlah Responden (Orang)	Presentase (%)
1.	100.000	4	14,9
2.	150.000	5	18,5
3.	200.000	3	11,1
4.	250.000	2	7,4
5.	300.000	8	29,6
6.	400.000	2	7,4
7.	450.000	2	7,4
8.	900.000	1	3,7
	<b>Total</b>	<b>27</b>	<b>100</b>

*Sumber hasil pengolahan data primer, (Oktober 2022)*

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, hasil penelitian terhadap 27 responden pada pendapatan penjual kerang di Kabupaten Aceh Barat pada masa Pandemi dapat di jelaskan bahwa tingkat pendapatan penjual Kerang terendah berada pada angka Rp.100.000 per hari yaitu berjumlah 4 responden dengan persentase (14,9%), sedangkan tingkat pendapatan penjual Kerang tertinggi berada pada angka Rp. 900.000 per hari yaitu berjumlah 1 responden dengan persentase (3,7%). Perbedaan pendapatan penjual kerang dikarenakan berbedanya modal yang dikeluarkan oleh masing-masing penjual Kerang, tidak hanya modal tetapi juga harga jual kerang yang mereka jual berbeda-beda ditambah lagi kuantitas produksi yang mempunyai perbedaan tersendiri pada saat penjualan.

#### 4.3.2. Pembahasan Variabel Berdasarkan Modal

Tabel 4.6  
Modal Responden Pada Penjual Kerang  
Di Kabupaten Aceh Barat

No	Modal (Rp)	Jumlah Responden (Orang)	Presentase (%)
1.	Rp. 6.000	13	48,1
2.	Rp. 8.000	14	51,9
	<b>Total</b>	<b>27</b>	<b>100</b>

*Sumber hasil pengolahan data primer, (Oktober 2022)*

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, hasil penelitian terhadap 27 responden pada pendapatan penjual Kerang di Kabupaten Aceh Barat pada masa Pandemi dapat di jelaskan bahwa modal penjual Kerang terendah berada pada angka Rp.6.000 yaitu berjumlah 13 responden dengan persentase (48,1%). Sedangkan modal penjual kerang tertinggi berada pada angka Rp.8.000 yaitu berjumlah 14 responden dengan persentase (51,9%). Modal yang di keluarkan disini oleh masing-masing pedagang yaitu modal untuk membeli kerang loka dari para



pengumpul kerang. Para pedagang mengeluarkan modal untuk membeli kerang lokan dihitung per hari.

#### 4.3.3. Pembahasan Variabel Berdasarkan Harga

Tabel 4.7  
Harga Responden Pada Penjual Kerang  
Di Kabupaten Aceh Barat

No	Harga Per Bambu (Rp)	Jumlah Responden (Orang)	Presentase (%)
1.	10.000	13	48,1
2.	15.000	14	51,9
	<b>Total</b>	<b>27</b>	<b>100</b>

*Sumber hasil pengolahan data primer, (Oktober 2022)*

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, hasil penelitian terhadap 27 responden pada pendapatan penjual kerang di Kabupaten Aceh Barat pada masa Pandemi dapat di jelaskan bahwa harga penjual Kerang terendah berada pada angka Rp.10.000 yaitu berjumlah 13 responden dengan persentase (48,1%). Sedangkan harga penjual Kerang tertinggi berada pada angka Rp.15.000 yaitu 14 responden dengan persentase (51,9%).

Terjadinya bervariasi harga dikarenakan persaingan sekitar yang jarak jualnya terlalu berdekatan membuat harga jual yang sama, sedangkan bagi penjual yang berdagang di daerah tidak mempunyai persaingan yang terlalu dekat mereka menjual dengan harga yang lebih tinggi. Tidak hanya itu perbedaan harga juga disebabkan oleh faktor modal yang dikeluarkan.

#### 4.3.4. Pembahasan Variabel Berdasarkan Kuantitas

Tabel 4.8  
Kuantitas Responden Pada Penjual Kerang  
Di Kabupaten Aceh Barat.

No	Kuantitas (Bambu)	Jumlah Responden (Orang)	Presentase (%)
1.	10 Bambu	7	26,0
2.	15 Bambu	2	7,4
3.	20 Bambu	10	37,0
4.	25 Bambu	2	7,4
5.	30 Bambu	3	11,1
6.	40 Bambu	2	7,4
7.	60 Bambu	1	3,7
	<b>Total</b>	<b>27</b>	<b>100</b>

*Sumber hasil pengolahan data primer, (Oktober 2022)*

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, hasil penelitian terhadap 27 responden pada pendapatan penjual Kerang di Kabupaten Aceh Barat pada masa Pandemi dapat di jelaskan bahwa kuantitas penjual Kerang terendah berada pada angka 10 bambu yaitu berjumlah 7 responden dengan persentase (26,0%). Sedangkan kuantitas penjual Kerang tertinggi berada pada angka 60 bambu yaitu 1 responden dengan persentase (3,7%).

Terjadinya kuantitas penjualan yang berbeda dikarenakan modal penjual kerang yang bervariasi, sehingga kuantitas penjualan kerang menjadi berbeda. Dimana penjual kerang yang mengeluarkan modal sedikit maka kuantitas kerang yang di jual juga sedikit. dimana semakin tinggi kuantitas produk maka pendapatan juga mengalami peningkatan.

#### 4.4. Analisis Data

Untuk dapat mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (modal, harga, dan kuantitas) terhadap variabel terikat (pendapatan penjual Kerang) di

Kabupaten Aceh Barat akan dianalisis dengan menggunakan model Regresi Linier Berganda, Koefisien Determinasi, Uji asumsi klasik, Uji t, dan Uji F.

#### 4.4.1. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi ini digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh antara variabel bebas yaitu modal (C), harga (P), kuantitas (Q), dengan variabel terikat yaitu pendapatan penjual kerang (PP). Sehingga dari hubungan yang diperoleh kita dapat menafsir suatu variabel, apabila harga variabel lainnya diketahui.

Tabel 4.9  
Regresi Berganda dan Uji Parsial (uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.777	3.169		4.348	.000
Modal	-.355	.311	-.281	-1.143	.265
Harga	.065	.032	.260	2.073	.050
Kuantitas	.054	.013	.970	4.042	.001

a. Dependent Variable: Pendapatan

Dari tabel regresi berganda diatas, maka diperoleh persamaan akhir yaitu:

$$\text{LnPP} = a + \beta_1 \text{LnM} + \beta_2 P + \beta_3 Q + e \dots \dots \dots (5)$$

$$\text{LnPP} = 13,77 - 0,355 \text{LnM} + 0,065P + 0,054Q + e$$

##### 1. Konstanta

Dari persamaan dapat dilihat bahwa nilai konstanta sebesar 13,777. Nilai ini menjelaskan bahwa apabila variabel modal, harga, dan kuantitas sama dengan nol maka dengan asumsi *Ceteris Paribus* variabel pendapatannya adalah sebesar 13,777 atau sebesar 13,777 % setelah di Ln kan.

## 2. Koefisien Regresi Modal (C)

Dapat dilihat bahwa nilai modal sebesar  $-0,355$ , dimana hal ini menjelaskan bahwa apabila modal naik 1 persen maka pendapatan akan turun sebesar  $0,355$  persen. Menyatakan bahwa modal ( $X_1$ ) penjualan Kerang mengalami penurunan satu satuan, maka tanda negatif menunjukkan hubungan yang tidak searah antara pendapatan penjual Kerang ( $Y$ ) yang berarti apabila modal penjual Kerang semakin kecil maka tingkat pendapatan akan menurun sebesar  $-0,335$  atau sebesar  $0,355\%$  setelah di Ln kan.

## 3. Koefisien Regresi Harga (P)

Dapat dilihat bahwa nilai harga sebesar  $0,065$ , dimana hal ini menjelaskan bahwa apabila harga naik 1 rupiah maka akan meningkatkan pendapatan sebesar Rp  $0,065$ . Menyatakan bahwa bila variabel harga ( $X_2$ ) penjualan Kerang mengalami kenaikan atau berpengaruh dalam satu satuan maka variabel pendapatan akan naik atau terpengaruhi.

## 4. Koefisien Regresi Kuantitas (Q)

Dapat dilihat bahwa nilai penjualan Kerang per bambu sebesar  $0,054$ , dimana hal ini menjelaskan bahwa apabila 1 bambu naik maka akan meningkatkan pendapatan sebesar  $0,054$  per bambu. Menyatakan bahwa bila variabel kuantitas ( $X_3$ ) penjualan kerang mengalami kenaikan atau berpengaruh dalam satu satuan maka variabel pendapatan akan naik atau terpengaruhi.

### 4.4.2. Analisis Hasil Akhir

Berikut tabel yang menunjukkan hasil akhir yang menjelaskan tentang nilai uji t, koefisien korelasi dan koefisien determinasi.

Tabel 4.10  
Hasil Akhir pengaruh Modal, Harga, dan Kuantitas Terhadap  
Pendapatan Penjual Kerang di Kabupaten Aceh Barat.

No	Variabel	Koefisien Akhir	Standar Error	Nilai t	t <sub>tabel</sub>	Sig.
1	Konstanta	13.777	3.169	4.348	2.069	.000
2	Modal	-.355	.311	-1.143	2.069	.265
3	Harga	.065	.032	2.073	2.069	.050
4	Kuantitas	.054	.013	4.042	2.069	.001
5	Koefisien Korelasi (R) = 0.820 <sup>a</sup>					
6	Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) = 0.672					
7	Koefisien Determinasi Adjusted = 0.629					

Sumber hasil pengolahan data primer, (Oktober 2022)

Dari tabel 4.10 dapat dilihat bahwa :

- a. Koefisien Korelasi diperoleh  $R = 0,820^a$  secara positif menjelaskan bahwa adanya hubungan yang nyata antara pendapatan penjual kerang (PP) terhadap modal (C), harga (P) dan kuantitas (Q) di Kabupaten Aceh Barat.
- b. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,672 hal ini menunjukkan bahwa sebesar 67,2 persen pendapatan dipengaruhi oleh modal, harga, dan kuantitas di Kabupaten Aceh Barat.
- c. Koefisien Determinasi Adjusted sebesar 0,629 hal ini menunjukkan bahwa sebesar 62,9 persen pendapatan di pengaruhi oleh variabel modal, harga dan kuantitas sedangkan sisanya sebesar 37,1 persen di pengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

#### 4.4.3. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Dapat juga dikatakan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hasilnya signifikan

dan berarti  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima. Sedangkan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hasilnya tidak signifikan dan berarti  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Berdasarkan tabel dapat di jelaskan bahwa uji t antara variabel independen (modal, harga, kuantitas) dengan pendapatan (Y).

- Variabel modal diperoleh  $t_{hitung} < t_{tabel}$  sebesar  $-1,143 < 2,069$  pada derajat signifikan 0,265. Artinya variabel modal berpengaruh negatif terhadap pendapatan penjual Kerang di Kabupaten Aceh Barat pada masa Pandemi.
- Variabel harga diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $2,073 > 2,069$  pada derajat signifikan 0,050. Artinya variabel harga berpengaruh signifikan terhadap pendapatan penjual Kerang di Kabupaten Aceh Barat pada masa Pandemi.
- Variabel Kuantitas diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $4,042 > 2,069$  pada derajat signifikan 0,001. Artinya variabel kuantitas berpengaruh signifikan terhadap pendapatan penjual Kerang di Kabupaten Aceh Barat pada masa Pandemi.

#### 4.4.4. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh semua variabel independen yaitu Modal (C), Harga (P), Kuantitas (Q), terhadap variabel dependen yaitu Pendapatan Penjual Kerang (PP).

Tabel 4.11  
Uji f

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	7.166	3	2.389	15.693	.000 <sup>a</sup>
Residual	3.501	23	.152		
Total	10.667	26			

a. Predictors: (Constant), Kuantitas, Harga, Modal

b. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber Hasil pengolahan data primer, (Oktober 2022)

Dari tabel 4.11 dapat dilihat bahwa :

Nilai  $F_{hitung} = 15.693$  signifikan  $0,000^a$ , sedangkan  $F_{tabel}$  adalah  $3,03$  dimana  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $(15,693 > 3,03)$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa modal, harga, dan kuantitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan penjual Kerang di Kabupaten Aceh Barat.

#### 4.5. Analisis Pendapatan

##### 1. Penerimaan Usaha

Untuk menghitung penerimaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$TR = P \times Q$$

$$1. TR = P \times Q$$

$$Rp. 15.000 \times 60 \text{ Bambu}$$

$$= Rp. 900.000$$

##### 2. Pendapatan Usaha

Pendapatan di hitung melalui pengurangan antara penerimaan total dengan biaya total. Untuk melihat besarnya pendapatan usaha menggunakan rumus :

$$II = TR - TC$$

$$1. II = TR - TC$$

$$Rp. 900.000 - Rp. 480.000$$

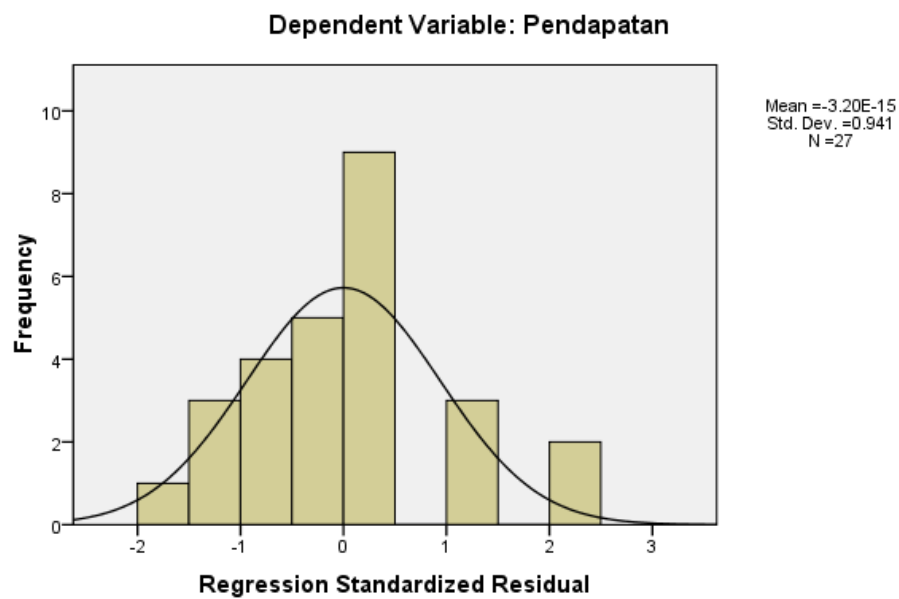
$$= Rp. 420.000$$

#### 4.6. Uji Asumsi Klasik

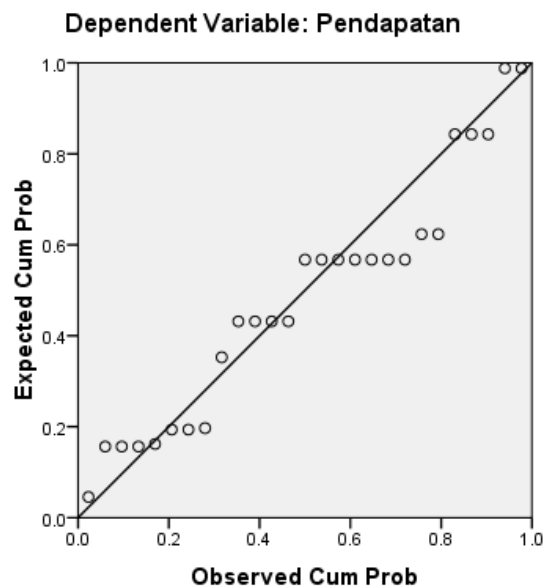
##### 4.6.1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah histogram grafis yang termasuk dalam hasil akhir yang diproses. Jika garis histogram tidak miring ke kiri atau ke kanan maka kita

katakan hasil datanya normal, tetapi jika data atau titik-titik tersebut tersebar disekitar diagonalnya dan scatterplotnya berada di sepanjang diagonalnya maka data plot probabilitas normalnya bisa dikatakan normal, dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



**Gambar 4.1 Histogram Uji Normalitas**



**Gambar 4.2 P-P Standar Regresi**



Dari gambar di atas, kita dapat melihat bahwa titik-titik penyebaran berada di sekitar diagonal dan penyebaran berada di sepanjang diagonal. Artinya uji normalitas dengan menggunakan probability plot menghasilkan data normal pada penelitian ini.

#### 4.6.2 Uji Multikolinieritas

Untuk melihat terjadinya korelasi berganda, tinggi atau rendah dalam hubungan antar variabel independen, maka cara melihatnya yaitu dengan melihat nilai angka VIF, dimana jika nilai VIF  $< 10$  maka tidak terjadi gejala multikolinieritas diantara variabel bebas, sedangkan jika nilai VIF  $> 10$  maka terjadi gejala multikolinieritas di antara variabel bebas.

Tabel 4.12  
Uji Multikolinieritas

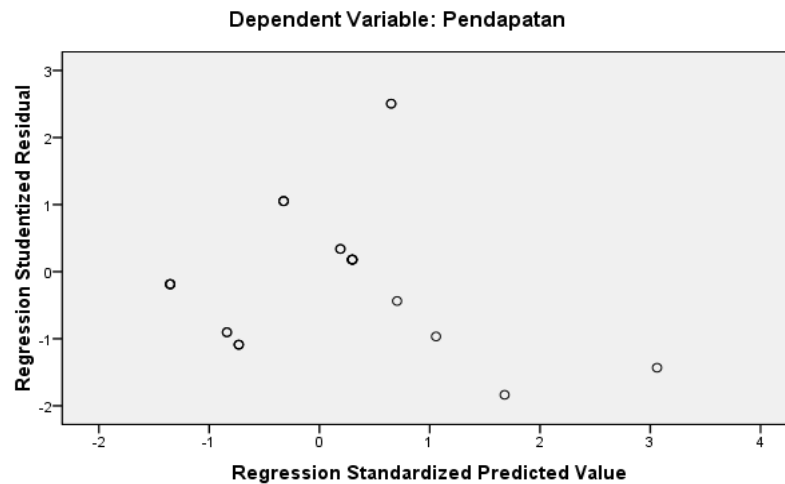
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Modal	.237	4.224
Harga	.910	1.099
Kuantitas	.248	4.038

*Sumber hasil pengolahan data primer, (Oktober 2022)*

Berdasarkan tabel 4.13 hasil multikolinieritas di atas dari variabel modal diperoleh nilai VIF = 4,224, sementara variabel harga diperoleh nilai VIF = 1,099, sedangkan variabel kuantitas diperoleh nilai VIF = 4,038 artinya, semua variabel diperoleh nilai VIF lebih kecil dari 10 ( $<10$ ) dengan demikian tidak terjadi gejala multikolinieritas diantara variabel bebas.

### 4.6.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Untuk memastikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, perhatikan scatterplot di bawah ini..



**Gambar 4.3 Scatterplot**

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik penyebaran secara acak, baik bagian atas angka nol maupun bagian bawah angka nol dari sumbu vertikal (Y), artinya tidak terjadinya heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

### 4.6.4. Uji Autokorelasi

Cara untuk melihat tidak terjadinya autokorelasi yaitu dengan melihat tabel model summary berikut.

Tabel 4.13  
Uji Autokorelasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.820 <sup>a</sup>	.672	.629	.39014	1.916

a. Predictors: (Constant), Kuantitas, Harga, Modal

b. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber hasil pengolahan data primer, (Oktober 2022)

Berdasarkan tabel 4.14 terlihat bahwa Alpha ( $\alpha = 5\%$ ) dengan jumlah variabel bebas ( $K$ ) = 4 dan jumlah sampel ( $n$ ) = 27, maka dari tabel DW di jelaskan bahwa :

$$\text{Nilai } dL = 1,0836$$

$$\text{Nilai } dU = 1,7527$$

$$DW = 1,916$$

$$4 - dU = 4 - 1,7527 = 2,2473$$

$$4 - dL = 4 - 1,0836 = 2,9164$$

Dengan demikian, DW berada diantara dU dan  $4 - dU$  yaitu  $1,7527 > 1,916 > 1,0836$ . Jadi dapat simpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

#### 4.7. Hasil Pembahasan

##### 4.7.1. Hubungan Modal, Harga, Kuantitas

Tabel 4.14  
Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	$t_{hitung}$	Sig.	$t_{tabel}$
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	13.777	3.169		4.348	.000	2.069
Modal	-.355	.311	-.281	-1.143	.265	2.069
Harga	.065	.032	.260	2.073	.050	2.069
Kuantitas	.054	.013	.970	4.042	.001	2.069

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber hasil pengolahan data primer, (Oktober 2022)

Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan pada penelitian ini, variabel modal, harga dan kuantitas dijelaskan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan penjual Kerang di Kabupaten Aceh Barat pada masa pandemi. Selanjutnya, hasil

uji F menunjukkan bahwa gabungan ketiga variabel tersebut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan penjual Kerang di Kabupaten Aceh Barat selama masa pandemi.

Sedangkan nilai Determinan R *Adjusted square* sebesar 0,672 persen artinya pendapatan penjual kerang sebesar 67,2 persen dipengaruhi oleh modal, harga dan kuantitas. Sedangkan sisanya 32,8 persen di pengaruhi oleh faktor lain diluar metode ini.

#### **4.8 Hubungan Antar Variabel**

##### **4.8.1. Hubungan Modal Terhadap Pendapatan**

Modal mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan, karena modal yang dimiliki penjual Kerang lebih banyak berasal dari hutang dan pengeluaran keluarga dibandingkan pendapatan, sehingga penjual Kerang dalam menjalankan kegiatan operasionalnya menjadi terkendala. Tingginya beban hutang menyebabkan proses produksi perusahaan tidak dapat maksimal yang berakibat pada penjualan yang menurun. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Antari & dana, 2013) Modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan, artinya menurunnya nilai pendapatan di akibatkan utang yang digunakan dalam penjualan semakin meningkat, terkait dengan modal yang dimiliki penjual tersebut relatif kecil karena kemampuan dalam penjualan yang terbatas. Artinya apabila modal yang digunakan menurun maka jumlah pendapatan yang diperoleh juga akan menurun.

#### **4.8.2. Hubungan Harga Terhadap Pendapatan**

Harga mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan penjual Kerang. Dimana harga jual sangat berhubungan dengan pendapatan, karena harga jual yang ditetapkan akan memberikan pendapatan atau keuntungan kepada penjual Kerang, maka harga jual mempunyai peran yang penting didalam menentukan tinggi atau rendahnya pendapatan penjualan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh (Ramadhan, 2020) yang menyatakan bahwa harga memiliki hubungan positif dengan Pendapatan, dimana semakin tinggi harga maka pendapatan akan semakin meningkat

#### **4.8.3. Hubungan Kuantitas Terhadap Pendapatan**

Kuantitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan penjual Kerang. Karena kuantitas penjual sangat berpengaruh terhadap pendapatan penjualan Kerang, dimana ketika pembeli Kerang meningkat maka pendapatan juga akan terus meningkat. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh (Alfiani *et al*, 2018) yang menyatakan bahwa kuantitas produk memiliki pengaruh dan hubungan yang positif terhadap pendapatan, dimana semakin tinggi kuantitas produk maka pendapatan juga mengalami peningkatan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti tentang Analisis Pendapatan Penjual Kerang di Kabupaten Aceh Barat Pada Masa Pandemi maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil uji regresi di atas dapat disimpulkan bahwa modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan. Dikarenakan Kerang bukan merupakan barang pokok yang wajib dikonsumsi sehari-hari sehingga pembelian kerang di setiap harinya tidak selalu ada atau ramai namun ketika hanya diminati saja. Dan Kerang tidak bertahan lama, ketika sudah busuk akan terbuang sia-sia oleh karena itu pendapatan pedagang akan berkurang.
2. Berdasarkan hasil uji regresi di atas dapat disimpulkan bahwa harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi harga jual maka akan semakin tinggi pendapatan dan menyatakan bahwa harga sangat berpengaruh terhadap pendapatan penjual Kerang di Kabupaten Aceh Barat pada masa Pandemi.
3. Berdasarkan hasil uji regresi di atas dapat disimpulkan bahwa kuantitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kuantitas kerang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan penjual kerang di Kabupaten Aceh Barat selama pandemi. Dimana semakin tinggi kuantitas produk maka pendapatan juga mengalami peningkatan.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti membuat beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada Pemerintah Kabupaten Aceh Barat melalui Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UMKM Kabupaten Aceh Barat untuk dapat memberikan bantuan modal usaha kepada para penjual kerang yang ada di Kabupaten Aceh Barat untuk memajukan usahanya dan memaksimalkan penjualannya.
2. Menjadikan Kerang sebagai komoditas yang dapat di jadikan nilai tambah melalui pembinaan UMKM / home industri.
3. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian mengenai analisis pendapatan penjual Kerang, maka dapat menggunakan variabel yang lain agar penelitian selanjutnya dapat lebih sempurna.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfiani, F., Ani, H. M., & Hartanto, W. (2018). Pengaruh kuantitas produk dan harga jual terhadap pendapatan usahatani jamur merang (Studi kasus pada kelompok tani paguyuban kaola mandiri di Desa Rambipuji Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember). *Jurnal pendidikan ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 12(2), 247-252.
- Andayani, S., Tjahyono, E., & Sajjo. (2014). Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Produk pada Perajin Batik Dukuh Kupang Kota Surabaya. *Jurnal Pengabdian LPPM Untag Surabaya*, 01(01), 41–51.
- Antari, D. A. P. P., & Dana, I. M. (2013). Pengaruh struktur modal, kepemilikan manajerial, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan (*Doctoral dissertation, Udayana University*).
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Balqies Indra, S., & Haser, T. F. (2018). Efisiensi Pemasaran Kerang Tiram Di Desa Kuala Langsa Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa. In *Prosiding Seminar Nasional Pertanian* .1, 212–214.
- BPS (Badan Pusat Statistik). (2022). *Kabupaten Aceh Barat Dalam Angka 2022*. BPS Kabupaten Aceh Barat.
- Butarbutar, G. R. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Industri Makanan Khas di Kota Tebing Tinggi. *JOMFekom*, 4(1), 6196
- Canu, D. M., Campostrini, P., Riva, S. D., Pastres, R., Pizzo, L., Rossetto, L., & Solidoro, C. (2011). *Addressing sustainability of clam farming in the Venice Lagoon. Ecology and Society*, 16(3).
- Dinkes, Aceh. (2022). Kasus Covid-19 Aceh. Dinas Kesehatan Aceh. <https://dinkes.acehprov.go.id/news/read/2022/03/08/1098/kasus-covid-19-aceh>
- Eprianti. (2017). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru Di SMA Yadikalubuklinggau. *Jurnal Menara Ekonomi*, 3(5), 68-78.
- Eryanto, H., & Swaramarinda, D. R. (2013). Pengaruh Modal Budaya, Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 1(1), 39-61.
- Fang, J., & Lin, Z. (2016). *Development of Manila clam industry in China. Bulletin of Japan Fisheries Research and Education Agency*, 42, 29-34.
- Fatmasari, D. (2016). Analisis Sosial Ekonomi dan Budaya Masyarakat Pesisir Desa Waruduwur, Kecamatan Mundu, Kabupaten Cirebon. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, 6(1), 144–166.



- Furqon, D. F. (2017). Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Pengusaha Lanting di Lemah Duwur Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen. Universitas Negeri Yogyakarta, *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi* 01(4), 1–7.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25 (9th ed.)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hasan, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Penerbit : Universitas Diponegoro. Semarang
- Herjayanto, M., Munandar, A., Pratama, G., Syamsunarno, M. B., Yanuarti, R., Ilhamdy, A. F., & Kurniawan, I. D. (2021). Gerakan Ketahanan Pangan melalui Budidaya Ikan dalam Ember dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 di Desa Kareo, Kabupaten Serang. *PRIMA: Journal of Community Empowering and Services*, 5(1), 7.
- Health.detik.com.(2020). Cara Penyebaran Virus Corona Covid-19 menurut WHO. <https://theconversation.com/>
- Herjayanto, M., Munandar, A., Pratama, G., Syamsunarno, M. B., Yanuarti, R., Ilhamdy, A. F., & Kurniawan, I. D. (2021). Gerakan Ketahanan Pangan melalui Budidaya Ikan dalam Ember dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 di Desa Kareo, Kabupaten Serang. *PRIMA: Journal of Community Empowering and Services*, 5(1), 7.
- Ilmiah, J., & Akuatika, S. (2021). Pemetaan Kualitas Perairan Payau Yang Potensial Di Tambak Kuala Langsa. *Jurnal Ilmiah Samudra Akuatika*, V(2), 39–44.
- Indayani, S., & Hartono, B. (2020). Analisis pengangguran dan pertumbuhan ekonomi sebagai akibat pandemi covid-19. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 18 (2),
- Jamarnis, S., & Susanti, F. (2019). Pegaruh Harga Dan Periklanan Melalui Internet Terhadap Keputusan Pembelian Produk Sabun Merek Lux Pada Mahasiswa Stie “Kbp” Padang. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 2(1), 1–10.
- Kementrian Kesehatan RI. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona virus Disease. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 1-136.
- Kreatif, M., Diansyah, S., Ibrahim, Y., Islama, D., Munandar, R. A., Syahputra, H., Akuakultur, P. S., Studi, P., Daya, S., & Umar, U. T. (2021). Pelatihan Budidaya Ikan Terintegrasi Pada Kelompok Istri Nelayan Gampong Ranto Panyang Timur. *jurnal.utu.ac.id*, 5, 67–74.
- Kurnia, K., Mustaruddin, M., & Lubis, E. (2019). Proyeksi produksi ikan hasil tangkapan di pelabuhan perikanan samudera kutaraja provinsi aceh. *Jurnal Teknologi Perikanan dan Kelautan*, 10(1), 69-77.
- Lee, J. M., Chen, S. H., Lee, Y. C., Huang, J. F., Schafferer, C., Yeh, C. Y., & Kung, T. W. (2022). *Optimizing Hard Clam Production in Taiwan by Accounting*

- for Nonlinear Effects of Stocking Density and Feed Costs on Farm Output of Clams. *Fishes*, <https://www.mdpi.com/journal/fishes> 7(4).
- Mahé, K., Bellamy, E., D'Amico, F., & Caill-Milly, N. (2021). *In situ fast marking study of manila clams (Ruditapes philippinarum)*. *International Journal of Fisheries and Aquatic Studies*, 9(1 Part A), 47-51.
- Mahmudah, N. N. (2012). Proses Pengembangan Usaha Budidaya Kerang Hijau (*Perna viridis*) di Pulau Pasaran, Bandar Lampung. *Jurnal Ilmu Perikanan Dan Sumber daya Perairan*, 10, 239–246.
- Mahpudin. (2021). Pengrajin Kulit Kerang dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon Dwi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(1).
- Munandar, M., & Alamsyah, A. (2016). Kajian kandungan logam berat merkuri (*hg*) pada kerang air tawar (*anodonta sp*) di kawasan hilir sub das krueng meureubo, aceh barat. *Jurnal Perikanan Tropis*, 3(1), 11–19.
- Nasution, N. H., Hidayah, A., Sari, K. M., Cahyati, W., Khoiriyah, M., Hasibuan, R. P., Lubis, A. A., & Siregar, A. Y. (2021). Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Pencegahan Covid-19 Kecamatan Padang sidimpuan Batunadua, Kota Padang sidimpuan. *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 4(2), 47–49.
- Ngo Thi Thu, H., Tran Huu, C., Azadi, H., & Lebailly, P. (2016). *Clam Farming Risks in Thai Binh Province Vietnam: Impacts and Causes*. *Bulletin des Séances de l'Académie Royale des Sciences d'Outre-Mer*, 62(2016-1).
- Putra, I., & Dana, I. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(11), 249101.
- Ramadhan, M. F. (2020). Hubungan Permintaan Dan Harga Dalam Penentuan Pendapatan Usaha. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(1), 64-68.
- Rawita, I. S., Darmawan, D., & Siregar, H. (2021). Deskripsi Karakteristik Masyarakat Nelayan Desa Tanggul Kec. Karangantu Kabupaten Serang. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 6(2).
- Rondonuwu, G., & Tamengkel, L. F. (2016). Pengaruh Lokasi Usaha Terhadap Minat Beli Konsumen (Studi Kasus Pasar Swalayan Borobudur Manado). *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*, 4(4), 1–8.
- Rosi dan Suparman. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Pratama Abadi Industri Sukabumi. *Jurnal Mahasiswa Manajemen*, 1(1), 102-119.
- Sihotang, M. (n.d.). (2017) Penurunan Produksi Kerang Tradisional Di Desa Bagan Asahan Pekan Kecamatan Tanjung Balai Kabupaten Asahan Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Kelautan*, 3(2), 110-122.

- Siregar, N., & Hakim, F. (2017). Pengaruh Pencitraan, Kualitas Produk dan Harga terhadap Loyalitas Pelanggan pada Rumah Makan Kampoeng Deli Medan. *Jurnal Manajemen Tools*, 8(2), 87–96.
- Sitompul, M. K. (2020). Identifikasi Keanekaragaman Jenis-Jenis Kerang (*Bivalvia*) Daerah Pasang Surut Di Perairan Desa Teluk Bakau. *Jurnal Manajemen Riset Dan Teknologi*, 2(1), 42–51.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, dan Susanto, A. (2015). *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel*. Bandung: Alfabeta.
- Sukoco, A. (2015). Pengelolaan modal kerja usaha mikro untuk memperoleh profitabilitas (Studi pada UD. Warna Jaya Periode 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 22(1), 85880.
- Sulistio, R. (2022). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perkembangan Ekonomi Dan Sosial Keagamaan Pada Masyarakat Pesisir. *Jurnal Abdi Mas Adzкия* 02(02), 51–58.
- Tri, M., Analisis, S., Dan, B., & Usaha, P. (2011). *Analisis biaya dan pendapatan usaha tani wortel di kabupaten karanganyar*. 7(2), 119–126.
- Turolla, E., Castaldelli, G., Fano, E. A., & Tamburini, E. (2020). *Life cycle assessment (LCA) proves that Manila clam farming (Ruditapes philippinarum) is a fully sustainable aquaculture practice and a carbon sink*. *Sustainability*, 12(13), 5252.
- Ukhty, N., Nufus, H., Rozi, A., & Khairi, I. (2020). Studi Kandungan Logam Berat pada Kerang Lokan (*Geloina Erosa*) di Perairan Aceh Barat. *Jurnal Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia*, 23(1), 77–85.
- Ulfah, M. (2019). *Oyster Business in Coppo Village , Barru District , Barru Regency*. *Jurnal LA Geografia* 17(2), 80-86.
- Wijaya, H., & Sirine, H. (2016). Strategi Segmenting, Targeting, Positioning Serta Strategi Harga Pada Perusahaan Kecap Blekok Di Cilacap. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship* 1(3), 175–190.
- Wikaa, Fournita Agustina, E. J. J. A. (2019). Faktor-Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Usaha Budidaya Kerang Darah (Anadara Granosa) di Kabupaten Bangka Barat. *Journal of Integrated Agribusiness*. 1(1), 1–11.
- Yanuarita H A, H. S. (2020). Pengaruh Covid-19 Terhadap Kondisi. *Jurnal Ilmiah Widya Sosiopolitika* E-Issn 2685-457 Pengaruh, 58–71.
- Zordan, A., Siregar, S., & Apriyanti, I. R. A. (2021). *Studi Kasus : Gudang CA (Cahaya Abadi) Kelurahan Perjuangan , Kecamatan Teluk Nibung , Kabupaten Tanjung Balai )*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 1–10.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Kuesioner Penelitian



## KUESIONER PENELITIAN

### ANALISIS PENDAPATAN PENJUAL KERANG

### DI KABUPATEN ACEH BARAT PADA MASA PANDEMI

---

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda (X)

#### A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :
4. Alamat :
5. Pendidikan Terakhir :
6. Tahun Memulai Usaha :
7. Pekerjaan Sampingan :

#### B. PENDAPATAN PENJUAL KERANG

1. Berapakah pendapatan Bapak/Ibu dari hasil penjualan kerang ?
2. Apakah pendapatan tersebut bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari ?

Ya

Tidak

3. Apakah keuntungan yang di dapat sesuai dengan modal yang dikeluarkan ?

Ya

Tidak

#### C. MODAL

1. Berapakah modal yang Bapak/Ibu keluarkan untuk berdagang kerang ?
2. Dari mana Bapak/Ibu memperoleh modal untuk berdagang kerang ?
3. Apakah Bapak/Ibu sering mendapatkan tawaran dari pihak pembiayaan sebagai tambahan modal ?

Ya

Tidak

#### **D. HARGA**

1. Berapakah harga kerang yang Bapak/Ibu jual per bambu?
2. Apakah Bapak/Ibu menentukan harga jual kerang secara pribadi atau ditentukan oleh pasar ?
3. Berapa harga jual kerang tertinggi yang pernah di jual ?
4. Berapa pendapatan yang Bapak/Ibu peroleh dari hasil penjualan kerang perhari ?
5. Apakah harga jual kerang selama Pandemi mengalami kenaikan atau penurunan harga ?
6. Apakah ada pengurangan harga untuk pembeli yang sudah Bapak/Ibu kenal ?

Ya

Tidak

7. Apakah harga kerang yang Bapak/Ibu jual sama dengan pedagang kerang yang lain ?

Ya

Tidak

#### **E. KUANTITAS (JUMLAH PRODUKSI)**

1. Berapa jumlah produksi kerang yang Bapak/Ibu jual per hari ?
2. Apakah jumlah produksi kerang mengalami penurunan di masa Pandemi ?

Ya

Tidak

3. Apakah jumlah produksi mempengaruhi pendapatan ?

Ya

Tidak

## Lampiran 2.

### Data Pendapatan, Modal, Harga, dan Kuantitas Penjual Kerang Kabupaten Aceh Barat pada masa Pandemi.

No	Nama	Pendapatan (Y)	Modal (X <sub>1</sub> )	Modal Dasar	Harga (X <sub>2</sub> )	Kuantitas (X <sub>3</sub> )
1.	Ani	900.000	480.000	8.000	15.000	60 Bambu
2.	Pia	450.000	240.000	8.000	15.000	30 Bambu
3.	Sulaiman	300.000	160.000	8.000	15.000	20 Bambu
4.	Mala	300.000	160.000	8.000	15.000	20 Bambu
5.	Lisnawati	150.000	80.000	8.000	15.000	10 Bambu
6.	Muliadi	300.000	160.000	8.000	15.000	20 Bambu
7.	Hasan	300.000	160.000	8.000	15.000	20 Bambu
8.	Tamrin	150.000	80.000	8.000	15.000	10 Bambu
9.	Ilias Saidi	150.000	80.000	8.000	15.000	10 Bambu
10.	Tarmizi	300.000	160.000	8.000	15.000	20 Bambu
11.	Nur Khalimah	450.000	240.000	8.000	15.000	30 Bambu
12.	Fariah	100.000	60.000	6.000	10.000	10 Bambu
13.	Maisarah	100.000	60.000	6.000	10.000	10 Bambu
14.	Salbiah	200.000	120.000	6.000	10.000	20 Bambu
15.	Nur Baiti	100.000	60.000	6.000	10.000	10 Bambu
16.	Baharuddin	150.000	90.000	6.000	10.000	15 Bambu
17.	Nuraini	400.000	240.000	8.000	15.000	40 Bambu
18.	Ridwan	300.000	160.000	8.000	15.000	20 Bambu
19.	Samsudin	300.000	160.000	8.000	15.000	20 Bambu
20.	Nurhayati	400.000	240.000	6.000	10.000	40 Bambu
21.	Samsidar	300.000	160.000	6.000	10.000	30 Bambu
22.	Rozali	100.000	60.000	6.000	10.000	10 Bambu
23.	Mahdi	200.000	120.000	6.000	10.000	20 Bambu
24.	Jamilah	200.000	120.000	6.000	10.000	20 Bambu
25.	Fatimah	250.000	150.000	6.000	10.000	25 Bambu
26.	Halimah	150.000	90.000	6.000	10.000	15 Bambu
27.	Elvi Yulianti	250.000	150.000	6.000	10.000	25 Bambu

**Data Pendapatan, Modal, Harga, dan Kuantitas Penjual Kerang di  
Kabupaten Aceh Barat pada masa Pandemi.**

**Data menggunakan Ln (Pendapatan dan Modal)**

<b>No</b>	<b>Nama Penjual</b>	<b>Pendapatan (%)</b>	<b>Modal (%)</b>	<b>Harga (Rp)</b>	<b>Kuantitas (Bambu)</b>
1	Ani	13,71	13,08	15.000	60 Bambu
2	Pia	13,01	12,38	15.000	30 Bambu
3	Sulaiman	12,61	11,98	15.000	20 Bambu
4	Mala	12,61	11,98	15.000	20 Bambu
5	Lisnawati	11,91	11,28	15.000	10 Bambu
6	Muliadi	12,61	11,98	15.000	20 Bambu
7	Hasan	12,61	11,98	15.000	20 Bambu
8	Tamrin	11,91	11,28	15.000	10 Bambu
9	Ilias saidi	11,91	11,28	15.000	10 Bambu
10	Tarmizi	12,61	11,98	15.000	20 Bambu
11	Nur Khalimah	13,01	12,38	15.000	30 Bambu
12	Fariah	11,51	11,00	10.000	10 Bambu
13	Maisarah	11,51	11,00	10.000	10 Bambu
14	Salbiah	12,20	11,69	10.000	20 Bambu
15	Nur Baiti	11,51	11,00	10.000	10 Bambu
16	Baharuddin	11,91	11,40	10.000	15 Bambu
17	Nuraini	12,89	12,38	15.000	40 Bambu
18	Ridwan	12,61	11,89	15.000	20 Bambu
19	Samsudin	12,61	11,89	15.000	20 Bambu
20	Nurhayati	12,89	12,38	10.000	40 Bambu
21	Samsidar	12,61	11,98	10.000	30 Bambu
22	Rozali	11,51	11,00	10.000	10 Bambu
23	Mahdi	12,20	11,69	10.000	20 Bambu
24	Jamilah	12,20	11,69	10.000	20 Bambu
25	Fatimah	12,42	11,91	10.000	25 Bambu
26	Halimah	11,91	11,40	10.000	15 Bambu
27	Elvi yulianti	12,42	11,91	10.000	25 Bambu

**Data Penjual Kerang Di Kabupaten Aceh Barat Pada Masa Pandemi**

No	Kecamatan	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Jumlah Anak	Tahun usaha	Pendapatan (Y)	Modal (X1)	Harga (X2)	Kuantitas (X3)
1	Johan Pahlawan	Ani	Perempuan	48 Tahun	SMA	2	2012	900.000	480.000 (8.000)	15.000	60 Bambu
2	Johan Pahlawan	Pia	perempuan	31 Tahun	SMA	2	2016	450.000	240.000 (8.000)	15.000	30 Bambu
3	Johan Pahlawan	Sulaiman	Laki-laki	60 Tahun	SMP	3	2018	300.000	160.000 (8.000)	15.000	20 Bambu
4	Johan Pahlawan	Mala	Perempuan	52 Tahun	SMA	2	1999	300.000	160.000 (8.000)	15.000	20 Bambu
5	Johan Pahlawan	Lisnawati	Perempuan	35 Tahun	SMA	2	2018	150.000	80.000 (8.000)	15.000	10 Bambu
6	Johan Pahlawan	Muliadi	Laki-laki	45 Tahun	SMA	2	2010	300.000	160.000 (8.000)	15.000	20 Bambu
7	Johan Pahlawan	Hasan	Laki-laki	49 Tahun	SMA	3	2012	300.000	160.000 (8.000)	15.000	20 Bambu
8	Johan Pahlawan	Tamrin	Laki-laki	51 Tahun	SMA	2	2010	150.000	80.000 (8.000)	15.000	10 Bambu
9	Meureubo	Ilias Saidi	Laki-laki	52 Tahun	SMP	4	2007	150.000	80.000 (8.000)	15.000	10 Bambu
10	Meureubo	Tarmizi	Laki-laki	44 Tahun	SMA	3	2017	300.000	160.000 (8.000)	15.000	20 Bambu
11	Kawai XVI	Nur Khalimah	Perempuan	53 Tahun	SMP	4	2009	450.000	240.000 (8.000)	15.000	30 Bambu



12	Samatiga	Fariah	Perempuan	66 Tahun	SMA	3	2002	100.000	60.000 (6.000)	10.000	10 Bambu
13	Samatiga	Maisarah	Perempuan	63 Tahun	SMA	3	2008	100.000	60.000 (6.000)	10.000	10 Bambu
14	Samatiga	Salbiah	Perempuan	58 Tahun	SMA	4	2010	200.000	120.000 (6.000)	10.000	20 Bambu
15	Arongan Lambalek	Nur Baiti	Perempuan	28 Tahun	SMA	1	2020	100.000	60.000 (6.000)	10.000	10 Bambu
16	Arongan Lambalek	Baharuddin	Laki-laki	37 Tahun	SMA	3	2015	150.000	90.000 (6.000)	10.000	15 Bambu
17	Arongan Lambalek	Nuraini	Perempuan	49 Tahun	SMA	3	2008	400.000	240.000 (8.000)	15.000	40 Bambu
18	Arongan Lambalek	Ridwan	Laki-laki	43 Tahun	SMA	2	2014	300.000	160.000 (8.000)	15.000	20 Bambu
19	Arongan Lambalek	Samsudin	Laki-laki	68 Tahun	SMP	3	2005	300.000	160.000 (8.000)	15.000	20 Bambu
20	Arongan Lambalek	Nurhayati	Perempuan	36 Tahun	SD	3	2012	400.000	240.000 (6.000)	10.000	40 Bambu
21	Arongan Lambalek	Samsidar	Perempuan	39 Tahun	SMA	4	2009	300.000	160.000 (6.000)	10.000	30 Bambu
22	Arongan Lambalek	Rozali	Laki-laki	67 Tahun	SMA	2	2014	100.000	60.000 (6.000)	10.000	10 Bambu
23	Arongan Lambalek	Mahdi	Laki-laki	45 Tahun	SMA	2	2011	200.000	120.000 (6.000)	10.000	20 Bambu
24	Arongan Lambalek	Jamilah	Perempuan	62 Tahun	SMP	3	2007	200.000	120.000 (6.000)	10.000	20 Bambu
25	Arongan Lambalek	Fatimah	Perempuan	51 Tahun	SMA	2	2012	250.000	150.000 (6.000)	10.000	25 Bambu

26	Arongan Lambalek	Halimah	Perempuan	59 Tahun	SMA	4	2010	150.000	90.000 (6.000)	10.000	15 Bambu
27	Arongan Lambalek	Elvi Yulianti	Perempuan	38 Tahun	SMA	2	2013	250.000	150.000 (6.000)	10.000	25 Bambu

### Lampiran 3. Output Hasil SPSS

#### Notes

Output Created		04-Nov-2022 16:34:24
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	27
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		<pre> REGRESSION   /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR   SIG N   /MISSING LISTWISE   /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA   COLLIN TOL   /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)   /NOORIGIN   /DEPENDENT Y   /METHOD=ENTER X1 X2 X3   /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)   /RESIDUALS DURBIN HIST(ZRESID)   NORM(ZRESID).           </pre>
Resources	Processor Time	00:00:01.047
	Elapsed Time	00:00:01.075
	Memory Required	1948 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	896 bytes

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Pendapatan	11.7778	.64051	27
Modal	11.2222	.50637	27
Harga	12.5926	2.54588	27
Kuantitas	21.4815	11.50375	27

**Correlations**

		Pendapatan	Modal	Harga	Kuantitas
Pearson Correlation	Pendapatan	1.000	.632	.367	.777
	Modal	.632	1.000	.282	.866
	Harga	.367	.282	1.000	.192
	Kuantitas	.777	.866	.192	1.000
Sig. (1-tailed)	Pendapatan	.	.000	.030	.000
	Modal	.000	.	.077	.000
	Harga	.030	.077	.	.169
	Kuantitas	.000	.000	.169	.
N	Pendapatan	27	27	27	27
	Modal	27	27	27	27
	Harga	27	27	27	27
	Kuantitas	27	27	27	27

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kuantitas, Harga, Modal <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Pendapatan

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.820 <sup>a</sup>	.672	.629	.39014	1.916

a. Predictors: (Constant), Kuantitas, Harga, Modal

b. Dependent Variable: Pendapatan

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.166	3	2.389	15.693	.000 <sup>a</sup>
	Residual	3.501	23	.152		
	Total	10.667	26			

a. Predictors: (Constant), Kuantitas, Harga, Modal

b. Dependent Variable: Pendapatan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13.777	3.169		4.348	.000		
	Modal	-.355	.311	-.281	-1.143	.265	.237	4.224
	Harga	.065	.032	.260	2.073	.050	.910	1.099
	Kuantitas	.054	.013	.970	4.042	.001	.248	4.038

a. Dependent Variable: Pendapatan

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Modal	Harga	Kuantitas
1	1	3.820	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.156	4.949	.00	.00	.02	.26
	3	.024	12.569	.00	.00	.94	.00
	4	.000	122.664	1.00	1.00	.03	.73

a. Dependent Variable: Pendapatan

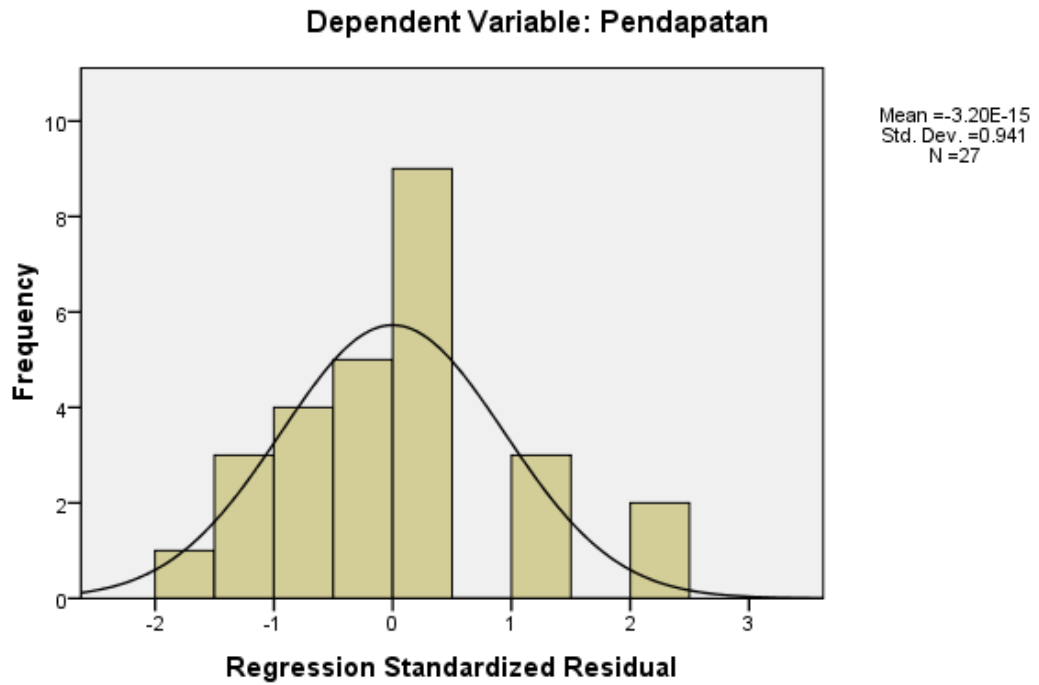
**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	11.0671	13.3848	11.7778	.52499	27
Std. Predicted Value	-1.354	3.061	.000	1.000	27
Standard Error of Predicted Value	.113	.283	.146	.035	27
Adjusted Predicted Value	11.0787	13.8115	11.7920	.57712	27
Residual	-.65931	.88087	.00000	.36694	27
Std. Residual	-1.690	2.258	.000	.941	27
Stud. Residual	-1.837	2.505	-.015	1.041	27
Deleted Residual	-.81148	1.08417	-.01424	.45532	27
Stud. Deleted Residual	-1.945	2.873	.007	1.121	27
Mahal. Distance	1.225	12.708	2.889	2.250	27
Cook's Distance	.001	.569	.067	.139	27
Centered Leverage Value	.047	.489	.111	.087	27

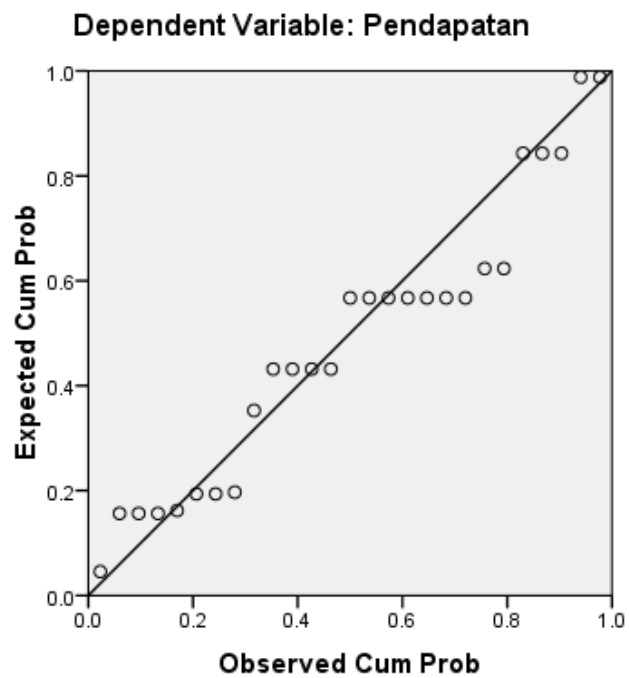
a. Dependent Variable: Pendapatan

## Charts

### Histogram

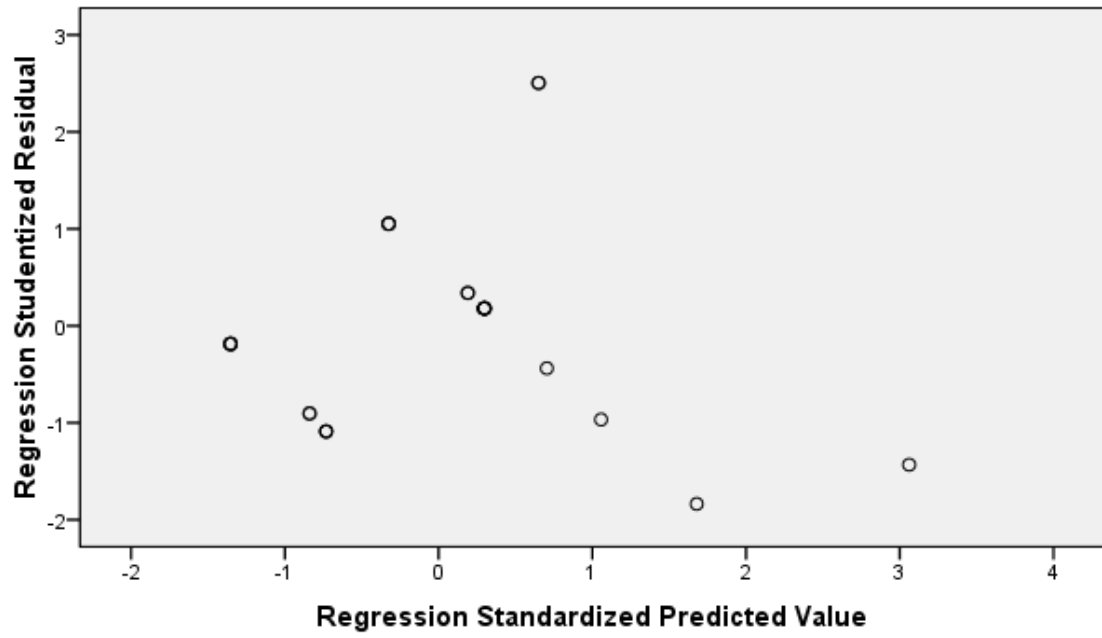


### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



## Scatterplot

Dependent Variable: Pendapatan





## Lampiran 4.

### Dokumentasi Pengumpulan Data Penjual Kerang di Kecamatan Kabupaten Aceh Barat.

#### 1. Kecamatan Samatiga



#### 2. Kecamatan Johan Pahlawan



#### 3. Kecamatan Meureubo



#### 4. Kecamatan Arongan Lambalek



## 5. Kecamatan Kaway XVI



Lampiran 5. Tabel Uji

Tabel uji t taraf 1-120

$\alpha$ untuk Uji Satu Pihak ( <i>one tail test</i> )						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	$\alpha$ untuk Uji Dua Pihak ( <i>two tail test</i> )					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
$\infty$	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

**Tabel uji F**

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

Df untuk penyebut (N2)	Distribusi f untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89



**Tabel uji Durbin-Watson**

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708